

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS  
UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA  
PT. WIJAYA KARYA Tbk PERIODE 2020 – 2023**

**SKRIPSI**



**AIYUB AL ANSHARI SYAIFUL**

**105721108718**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2024**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN**

**Analisis Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Untuk  
Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT.Wijaya Karya Tbk.**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**Aiyub Al Anshari Syaiful**

**NIM : 105721108718**

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi  
dan***

***Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR**

**2024**

**MOTTO DAN PERSEMBAHAN MOTTO**

**Jangan ubah dirimu hanya agar mereka menyukaimu tapi hebatkan dirimu agar mau tidak mau mereka harus menerimamu**

**PERSEMBAHAN**

**Puji syukur kepada Allah atas Ridho-Nya serta karunianya hingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik Alhamdulillah Rabbil'alamin Skripsi ini kusembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta dan orang-orang yang aku sanyangi dan almamaterku**

**PESAN DAN KESAN**

**Jadilah terbaik dimata Allah, jadilah terburuk dimata sendiri, dan jadilah sederhana dimata manusia. Tidak perlu menjelaskan tentang dirimu kepada siapapun, karena yang menyukaimu tidak butuh itu. Dan yang membencimu tidak percaya itu**





PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin no. 259 gedung iqra lt.7 Tel. (0411)866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : "Analisis Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Wijaya Karya Tbk Periode 2020 – 2023"

Nama Mahasiswa : Aiyub Al Anshari Syaiful

No. Stambuk/ NIM : 105721108718

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa penelitian ini Telah diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata (S1) pada tanggal 25 Mei 2024 diprogram studi manajemen Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah makassar

Makassar, 25 MEI 2024

Menyetujui

Pembimbing I

Abdul Muttalib S.E., M.M  
NIDN: 0901125901

Pembimbing II

Alamsiah, S.T., S.E., M.M  
NIDN: 0920077205

Mengetahui



Dr. H. Andi Jam'an S.E., M.SI  
NBM: 651 507

Ketua Program Studi

Nasrullah, S.E., M.M  
NBM: 115 1132



PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin no. 259 gedung iqra lt.7 Tel. (0411)866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Aiyub Al Anshari Syaiful, NIM: 105721108718, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0008/SK-Y/61201/091004/2024 M, tanggal 13 Dzulqaidah 1445 H/ 21 Mei 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar SARJANA MANAJEMEN pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 13 dzulqaidah 1445 H  
21 Mei 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo-Asse, M.Ag  
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M.ACC  
(WD 1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Abdul Muttalib, S.E.M.M  
2. Dr.Hj. Muchriana Muchran., S.E, M.Si.,CA  
3. Nasrullah, S.E., M.M  
4. Amelia Rezki Septiani Amin, S.E, M.M

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)



Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si  
NBM : 651 507



PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin no. 259 gedung iqra lt.7 Tel. (0411)866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya Bertanda Tangan dibawah ini:

Mahasiswa : Aiyub Al Anshari Syaiful  
No. Stambuk/ NIM : 105721108718  
Program Studi : Manajemen  
Judul Skripsi : Analisis Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas  
Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada  
PT Wijaya Karya Tbk. Periode 2020-2023

Dengan ini menyatakan bahwa:

***Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 25 Mei 2024

nbuat Pernyataan.



Aiyub Al Anshari Syaiful  
105721108718

Diketahui Oleh:



Dj. H. Andi Jam'an, SE, M. Si  
NBM : 651 507

Ketua Program Studi

Nasrullah, S.E.,M.M.  
NBM : 115 113



## PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Mahasiswa : Aiyub Al Anshari Syaiful  
No. Stambuk/ NIM : 105721108718  
Program Studi : Manajemen  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Analisis Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT.Wijaya Karya Tbk.Periode 2020-2023**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 26 Mei 2024

buat Pernyataan,



**Aiyub Al Anshari Syaiful**  
**105721108718**

## KATA PENGANTAR



### ***Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta pada keluarganya, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakalah penulis skripsi yang berjudul: "Analisis Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas untuk mengukur kinerja keuangan Pada Perusahaan PT.Wijaya Karya Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi yang dibuat penulis ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak **Drs.Syaiful Husain Lahade** dan Ibu **Anita Yuliana Yanti** yang senantiasa memberi harapan, semangat perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku **Rahmat Fatrianto S.E.,S.H, Afdalia rahmeilisa S.P. SULFAJRIH dan Aulia nurul fitriani** yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah diberikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan didunia dan akhirat. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak **Prof.Dr.H. Ambo Asse, M.Ag**, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Bapak **Dr.H. Andi Jam'an, SE.,M.Si**, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Bapak **Nasrullah, SE.,M.M.**, Selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Bapak **Abdul Muttalib, SE.,M.M.**, selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga selesai dengan baik
5. Bapak **Alamsjah, S.T,SE.,M.M.**, selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama penyusunan skripsi hingga ujian skripsi
6. Bapak **Drs. Asdi, M.M.**, selaku penasehat akademik yang selalu menasehati dan membimbing selama proses perkuliahan.
7. Segenap Staf Dan Karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Manajemen Angkatan 2018 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongannya dalam aktivitas studi penulis
9. Kepada Teman-Teman Dan Senior saya ,**Uge Baharudin, Salmin, Arykshan, Ilham Hidayat,S.E, Ahmad Fathonah Khairil Akbar, Teguh Pratama, Gerland Akhmadi dan Seluruh rekan”** team kopiteori yang selalu memberikan kata semangat dan dukungan serta menjadi tempat nyaman dalam menceritakan segala hal. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi dan dukungan sehingga penulis dapat merampungkan penulisan ini. Akhirnya, sesungguhnya penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 25 MEI 2024

AIYUB AL ANSHARI SYAIFUL



## ABSTRAK

**AIYUB AL ANSHARI SYAIFUL**, Tahun 2018, Analisis Rasio Profitabilitas dan solvabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Wijaya Karya Tbk. Jl. Sultan Allaudin No.259, Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar, Dibimbing oleh Abdul Muttalib S.E M.M, selaku pembimbing I dan Alamsjah S.T, S.E, M.M selaku pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan mengetahui rasio profitabilitas dan solvabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Wijaya Karya Tbk. Jenis Penelitian ini yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Fokus penelitian ini meliputi bagaimana rasio profitabilitas dan solvabilitas untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Wijaya Karya Tbk pada 4 tahun terakhir. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui analisis rasio profitabilitas dan solvabilitas untuk mengukur kinerja keuangan PT. Wijaya Karya Tbk pada empat tahun periode terakhir laporan keuangan. Rasio profitabilitas yang digunakan adalah Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE) dan Return On Asset (ROA) Dan Debt to asset ratio (DAR) dan Debt to equity ratio(DER) Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan masih kurang baik, karena dari standar rata-rata industry masih di bawah standar.

**Kata kunci : Rasio Profitabilitas, Kinerja Keuangan, NPM, ROA, ROE, Rasio Solvabilitas, kinerja keuangan, Debt to asset Ratio, Debt to equity Ratio**

## **ABSTRACT**

**AIYUB AL ANSHARI SYAIFUL**, 2018, *Analysis of Profitability and Solvency Ratios to Measure Financial Performance at PT. Wijaya Karya Tbk.* Jl. Sultan Allaudin No.259, Thesis Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar, Supervisor I by Abdul Muttalib S.E M.M, and Supervisor II by Alamsjah S.T, S.E, M.M.

The research aims to determine profitability ratios and solvency ratios to assess financial performance at PT. Wijaya Karya Tbk. The use of type research is quantitative description. This research focus includes of how to measure financial performance of profitability and solvency ratios has used at PT. Wijaya Karya Tbk in the last 4 years. This research was conducted to determine profitability and solvency ratios analysis to measurement financial performance at PT's Wijaya Karya Tbk in the financial reporting of the last four years period. The profitability ratios used are Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE) and Return On Assets (ROA) and Debt to Asset Ratio (DAR) and Debt to Equity Ratio (DER). The results of the analysis show that financial performance is no good, because of the industry average standard is still below standard.

**Keywords: Profitability Ratio, Financial Performance, NPM, ROA, ROE, Solvency Ratio, financial performance, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN iv	
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN KEABSAHAN.....	vi
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	ix
<i>ABSTRACT</i> .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Teori.....	9
1. Laporan Keuangan.....	9

2. Kinerja Keuangan.....	12
3. Rasio Profitabilitas.....	16
4. Rasio solvabilitas.....	19
B. Tinjauan Empiris.....	22
C. Kerangka Konsep.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>45</b>
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	45
C. Jenis dan Sumber Data.....	45
D. Populasi dan Sampel.....	46
E. Metode Pengumpulan Data.....	46
F. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel.....	46
G. Metode Analisis Data.....	47
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....</b>	<b>51</b>
A. Gambaran Umum Instansi.....	51
1. Profil Dan Sejarah Umum PT. Wijaya Karya Tbk.....	51
2. Visi dan Misi PT. Wijaya Karya Tbk.....	52
3. Struktur Organisasi.....	53
4. Job Description.....	53
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>68</b>
A. Laporan Keuangan PT. Wijaya Karya Tbk.....	68
B. Hasil Penelitian.....	72
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>	<b>88</b>
A. Kesimpulan.....	88
B. SARAN.....	88

DAFTAR PUSTAKA.....	91
---------------------	----

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	47
Tabel 5.1 Neraca .....	73
Tabel 5.2 Rekapitulasi hasil hitungan.....	76
Tabel 5.3 Perhitungan <i>Net profit margin</i> .....	78
Tabel 5.4 Perhitungan <i>Return On Asset</i> .....	80
Tabel 5.5 Perhitungan <i>Return On Equity</i> .....	82
Tabel 5.6 Perhitungan Debt To Total Asset .....	84
Tabel 5.7 Perhitungan Debt To Total Equity .....	87

## DAFTAR GAMBAR

### Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Konsep.....	29
---------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Gambar Dokumentasi saat Pembikinan akun Dan Pengambilan Data.....	92
Lampiran 2 Keterangan Bebas Plagiat.....	93
Lampiran 3 Gambar Penyerahan Surat Penelitian Dan Balasan.....	95
Lampiran 4 Laporan Laba Rugi.....	96
Lampiran 5 Laporan Neraca.....	97
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian.....	98
Lampiran 7 Surat Balasan penelitian.....	99



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perekonomian di Indonesia telah mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang cukup mengangumkan. Bukti dari pertumbuhan dan perkembangan itu adalah munculnya berbagai perusahaan besar dengan bermacam-macam bidang baik yang dikelola oleh swasta, pemerintah, maupun negara. Tidak semata-mata perusahaan besar dapat tumbuh dan berkembang dengan mudah. Perusahaan yang baru berdiri dengan perusahaan yang telah lama berdiri saling menunjukkan eksistensinya untuk menjadi yang terbaik.

Didalam pertumbuhan ekonomi yang pesat, yang diiringi dengan semakin banyaknya perusahaan akan lepas dari resiko dan persaingan yang tentunya semakin ketat. Kondisi internal perusahaan yang buruk dan dinilai tidak sehat dapat mempengaruhi tidak efektifnya perusahaan dalam menjalankan segala macam aktivitasnya. Keadaan tersebut secara langsung menuntut perusahaan agar berlomba-lomba mempertahankan eksistensinya dan memperbaiki kinerjanya.

Suatu perusahaan memerlukan analisis terhadap laporan keuangan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengatasi masalah-masalah keuangan serta mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Melalui analisis laporan keuangan, manajemen dapat mengetahui posisi keuangan, kinerja keuangan dan kekuatan keuangan (*financial-strength*) yang dimiliki perusahaan. Selain berguna bagi perusahaan dan manajemennya, analisis laporan keuangan juga diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan

seperti, kreditor, investor, dan pemerintah untuk menilai kondisi keuangan perusahaan dan perkembangan dari perusahaan tersebut.

pada umumnya dipakai sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai dalam suatu perusahaan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasi, dan prediksi untuk meramalkan perubahan laba yang akan datang yang akan berpengaruh terhadap keputusan investasi para investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya kedalam perusahaan. Laba bisa menjelaskan kinerja perusahaan selama satu periode di masa lalu. Informasi ini tidak saja ingin diketahui oleh manajer tetapi juga investor dan pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti pemerintah dan kreditor. Laba yang diperoleh perusahaan untuk tahun yang akan datang tidak dapat dipastikan, maka perlu adanya suatu prediksi perubahan laba. Perubahan laba akan berpengaruh terhadap keputusan investasi para investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya kedalam perusahaan, dimana laba merupakan indikator untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan.

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan, dapat juga digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang. Orientasi terhadap laba juga yang mendorong perusahaan - perusahaan selalu memikirkan strategi dan cara untuk memperoleh laba yang besar demi kelangsungan dan kemajuan perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus dapat mengantisipasi segala resiko yang terjadi, perusahaan harus menguasai informasi dengan menggunakan metode - metode yang tepat untuk menganalisa keadaan

perusahaan. Akan tetapi aspek kinerja perusahaan juga merupakan hal yang penting selain dari laba. Sebab laba yang besar bukanlah ukuran bahwa perusahaan itu telah dapat bekerja dengan efektif.

Untuk menilai kinerja keuangan dan prestasi perusahaan, analisis keuangan memerlukan tolak ukur yaitu rasio atau indeks, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Analisis dan interpretasi dari macam-macam rasio dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan. Analisis rasio keuangan yang menghubungkan antar unsur-unsur neraca dan perhitungan rugi/laba satu dengan lainnya, dapat memberikan gambaran tentang sejarah perusahaan dan penilaian posisinya saat ini. Analisis rasio juga memungkinkan manajer keuangan memperkirakan reaksi pada kreditur dan investor dalam memberikan pandangan ke dalam tentang bagaimana kira-kira dana dapat diperoleh.

Rasio merupakan teknik analisa laporan keuangan yang sering digunakan. Rasio merupakan alat analisa yang dapat memberikan jalan keluar dan menggambarkan gejala-gejala yang tampak pada suatu laporan keuangan. Ada beberapa kelompok rasio yang sering dipakai dalam menganalisa keuangan perusahaan, yaitu likuiditas, leverage, profitabilitas dan aktivitas.

Menurut Irfan Fahmi (2012: 80) rasio *profitabilitas* yaitu untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan

perusahaan. Analisis profitabilitas diperlukan untuk menilai besar kecilnya produktifitas usaha sebuah perusahaan. Penilaian profitabilitas ini menggunakan beberapa kriteria antara lain : *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Assets, dan Return on Equity*. Profitabilitas merupakan hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi akan meningkatkan daya saing perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan melakukan ekspansi usaha sehingga membuka kesempatan investasi yang baru.

Menurut Kasmir (2016, hal. 151), Rasio Solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

Dalam praktiknya untuk menutupi kekurangan akan kebutuhan dana, perusahaan memiliki beberapa pilihan sumber dana yang dapat digunakan. Sumber-sumber dana secara garis besar dapat diperoleh dari modal sendiri dan pinjaman (bank atau lembaga keuangan lainnya). Oleh karena itu, mengingat penggunaan salah satu dari dana tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan, perlu disiasati agar dapat saling menunjang. Caranya dengan melakukan kombinasi dari masing-masing jumlah sumber dana. Kombinasi dari penggunaan dana pinjaman atau utang atau dikenal dengan nama rasio solvabilitas atau rasio leverage.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk atau disingkat dengan sebutan WIKA merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri konstruksi dan merupakan BUMN. PT Wijaya Karya Tbk dibentuk dari proses nasionalisasi perusahaan Belanda bernama Naamloze Vennotschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedijf Vis en Co. atau NV Vis en Co. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 2 tahun 1960 dan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik (PUTL) No. 5 tanggal 11 Maret 1960, dengan nama Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja. Perkembangan signifikan pertama adalah di tahun 1972, dimana pada saat itu nama Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja berubah menjadi PT Wijaya Karya. WIKA kemudian berkembang menjadi sebuah kontraktor konstruksi dengan menangani berbagai proyek penting.

Seiring berjalannya waktu, berbagai tahap pengembangan kerap kali dilakukan untuk terus tumbuh serta menjadi bagian dari pengabdian WIKA bagi perkembangan bangsa melalui jasa-jasa konstruksi yang tersebar di berbagai penjuru negeri (Humas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, 2019).

PT Wijaya karya (Persero) Tbk masuk ke dalam sembilan perusahaan kontraktor terbesar dan terbaik di Indonesia selain itu PT Wijaya karya Tbk juga familiar di masyarakat dan bersejarah dengan senantiasa berkontribusi dalam berbagai pembangunan infrastruktur di Indonesia melalui kiprahnya di bidang jasa konstruksi.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk menganalisis salah satu rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas untuk menilai bagaimana kinerja keuangan PT. Wijaya Karya Tbk. Peneliti ingin menilai bagaimana kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 dilihat

dari rasio profitabilitasnya. Dengan demikian dalam penulisan ini penulis ingin mengkaji lebih jauh lagi dengan mengadakan penelitian yang berjudul: **“Analisis Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT.Wijaya Karya Tbk Tahun 2020-2023”**.



## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Wijaya Karya Tbk berdasarkan *Net Profit Margin* (NPM)?
2. Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Wijaya Karya Tbk berdasarkan *Return on Assets* (ROA) Dan *Return on Equity* (ROE)?
3. Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Wijaya Karya Tbk berdasarkan *Debt to Asset Ratio* (DAR) Dan *Debt to Equity Ratio* (DER)?

## C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana kinerja keuangan pada PT. Wijaya Karya Tbk berdasarkan *Net Profit Margin* (NPM).
2. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana kinerja keuangan pada PT. Wijaya Karya Tbk berdasarkan *Return on Assets* (ROA) Dan *Return On Equity* (ROE).
4. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana kinerja keuangan pada PT. Wijaya Karya Tbk *Debt to Asset Ratio* (DAR) Dan *Debt to Equity Ratio* ( DER).

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Penulis

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi salah satu wadah untuk memperluas wawasan dan pengetahuan penulis dalam ilmu manajemen khususnya pada manajemen keuangan dan ilmu lainnya yang terkait, yang sudah diperoleh selama ini untuk memecahkan persoalan-persoalan nyata dilapangan.

2. Instansi / Perusahaan

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Instansi/ Perusahaan dalam upaya memperbaiki kinerja keuangan perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

3. Akademisi

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu tambahan wawasan serta bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teori**

##### **1. Laporan Keuangan**

###### **a. Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan. Laporan keuangan juga menunjukkan kondisi keuangan yang mampu memberikan kondisi terkini keadaan keuangan perusahaan.

Menurut Kasmir (2014:7) mengemukakan bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Menurut Harahap (2010:105) menyatakan laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil suatu perusahaan pada saat tertentu atau dengan jangka waktu tertentu, yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan posisi keuangan. Sedangkan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2004:4) mengutarakan merupakan laporan periode yang disusun menurut prinsip-prinsip akuntansi yang diterima secara umum tentang status keuangan dalam sebuah entitas, dari individu, sosiasi atau organisasi bisnis yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan keuangan adalah sebuah alat komunikasi yang meberikan suatu informasi dari laporan hasil keuangan suatu perusahaan yang dapat menggambarkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan pada waktu periode tertentu. Dalam pengertian laporan keuangan perusahaan juga dapat mengetahui prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan.

#### **b. Tujuan Laporan Keuangan**

Dalam tujuan laporan keuangan dimana informasi yang menyangkut tentang posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan. Adapun tujuan laporan keuangan menurut Kasmir (2014:11) ialah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahanperubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

### c. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Menurut standar akuntansi keuangan (SAK) ada beberapa jenis laporan keuangan yaitu, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, laporan neraca, serta catatan atas laporan keuangan. Menurut Harahap (2013:59) jenis-jenis laporan keuangan sebagai berikut:

1. Daftar neraca yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu.
2. Perhitungan laba/rugi yang menggambarkan jumlah hasil, biaya dan laba/rugi perusahaan pada periode tertentu.
3. Laporan sumber dan penggunaan dana, dimuat sumber dan pengeluaran perusahaan selama satu periode.
4. Laporan arus kas menggambarkan sumber dan penggunaan kas dalam suatu periode.
5. Laporan harga pokok produksi yang menggambarkan berapa dan unsur apa yang diperhitungkan dalam harga pokok produksi suatu barang.
6. Laporan laba ditahan, menjelaskan posisi laba ditahan yang tidak dibagikan kepada pemegang saham.
7. Laporan perubahan modal, menjelaskan perubahan posisi modal baik saham PT atau modal dalam perusahaan perseroan.
8. Laporan kegiatan keuangan, menggambarkan transaksi laporan keuangan perusahaan yang mempengaruhi kas.

## **2. Kinerja Keuangan**

### **a. Pengertian Kinerja**

Dalam sebuah perusahaan memiliki bentuk entitas tempat terjadinya suatu kesatuan dari berbagai fungsi dan kinerja yang bekerja secara operasional untuk mencapai sebuah sasaran tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan harus berusaha secara sistematis dengan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menjalankan suatu rencana demi menghasilkan kinerja yang optimal. Kinerja keuangan adalah gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat keuangan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai suatu perusahaan pada periode waktu tertentu.

Menurut Irham Fahmi (2018:2) mengatakan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Menurut La Ode Syarfan (2016, hal : 194) menyatakan bahwa Kinerja keuangan merupakan tingkat prestasi (performance) yang dicapai oleh perusahaan, sebagaimana yang terdapat dalam kamus besar bahasa Indonesia, kinerja memiliki beberapa pengertian: (a) sesuatu yang dicapai, (b) prestasi yang dihasilkan, (c) kemampuan kinerja. Sedangkan menurut Sukhemi (2007:23) kinerja keuangan dapat diartikan sebagai prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang memerlukan tingkat kesehatan perusahaan tersebut.

Dari penjelasan beberapa ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan adalah suatu prestasi yang dicapai perusahaan untuk

mengetahui tingkat keberhasilan berdasarkan analisis keuangan dan dapat melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar dalam kinerja keuangan juga yang harus diperhatikan adalah apa yang harus dicapai, prestasi yang dihasilkan serta kemampuan kinerja.

#### **b. Tujuan Kinerja Keuangan**

Menurut Munawir (2012:31) menyatakan bahwa tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah :

1. Mengetahui tingkat *likuiditas*, yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
2. Mengetahui tingkat *solvabilitas*, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Mengetahui tingkat rentabilitas (profitabilitas), yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. Mengetahui tingkat *stabilitas*, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang-hutangnya tepat pada waktunya.

Dalam kinerja keuangan dapat digunakan untuk melihat proses perencanaan dan pengendalian melalui penilaian kinerja perusahaan dalam menapai tujuan yang ditetapkan secara umum.

### c. Analisis Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dapat diukur dengan beberapa alat analisis. Berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi (Jumingan, 2009 : 242) :

1. Analisis Pebandingan Laporan Keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan baik dalam jumlah (absolut) maupun dalam persentase (relatif).
2. Analisis Trend (tendensi posisi), merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
3. Analisis Persentase per-Komponen (**common size**), merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.
4. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.
5. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
6. Analisis Rasio Keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos-pos tertentu dalam neraca

maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.

7. Analisis Perubahan Laba Kotor, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.
8. Analisis **Break Even**, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

#### d. Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja adalah kualifikasi dan efisiensi serta efektifitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi. Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan diatas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Menurut Munawir (2012:31) menyatakan bahwa tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah :

1. Mengetahui tingkat *likuiditas*, yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
2. Mengetahui tingkat *solvabilitas*, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Mengetahui tingkat *rentabilitas (profitabilitas)*, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

4. Mengetahui tingkat stabilitas, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang-hutangnya tepat pada waktunya.

### **3. Rasio *Profitabilitas***

#### **a. Pengertian Rasio *Profitabilitas***

Menurut Irfan Fahmi (2012: 80) rasio *profitabilitas* yaitu untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Menurut Agus Sartono (2010:122) Rasio Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Menurut Hery (2012:23) profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kompensasi finansial atas penggunaan aktiva atau ekuitas terhadap laba.

Menurut Kasmir (2010:196) mengatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Dimana rasio ini juga memberikan ukuran efektivitas manajemen suatu perusahaan. Sedangkan menurut Harahap (2008:304) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan sebuah laba selama periode tertentu, diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif. Jadi

dapat diketahui dengan membandingkan suatu laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio profitabilitas adalah mengukur efektivitas manajemen perusahaan untuk mencari atau memperoleh sebuah keuntungan yang didapat oleh perusahaan dari suatu laba yang diperoleh dalam satu periode tertentu dengan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan.

#### **b. Tujuan Rasio *Profitabilitas***

Menurut Kasmir (2008: 197) tujuan penggunaan profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan adalah :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan.

#### **c. Pengukuran Rasio *Profitabilitas***

Pada rasio profitabilitas memiliki beberapa jenis rasio digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam periode

tertentu atau beberapa periode. Menurut Kasmir (2016:196) jenis-jenis rasio yang digunakan adalah sebagai berikut

1. *Net Profit Margin* (NPM)

*Net Profit Margin* (NPM) merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan menurut Cendy. A.S. Kaunang (2013: 651). Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

2. *Return on Asset* (ROA)

*Return on Asset* (ROA) merupakan ukuran yang sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan dalam perusahaan ini menurut Sartono (2010:124). Sedangkan menurut Munawir (2010: 89) Return On Asset merupakan salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan laba. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3. *Return On Equity* (ROE)

*Return On Equity* (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan Laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti

semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan menurut I Made Sudana (2011:22). Adapun rumusnya sebagai berikut

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

#### **4. Rasio Solvabilitas**

##### **a. Pengertian Rasio Solvabilitas**

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar semua hutang-hutangnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Beberapa analisis menggunakan istilah rasio leverage yang berarti mengukur seberapa besar kontribusi pemilik sebagai pemegang saham.

Menurut Kasmir (2016, hal.151) Rasio solvabilitas (leverage ratio) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Menurut Werner (2013, hal. 61) rasio utang (leverage ratio) menggambarkan proporsi utang terhadap aset ataupun ekuitas. Menurut Rudiyanto (2013, hal.189) rasio leverage adalah ukuran penilaian kinerja perusahaan yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang.

Dari penjelasan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa solvabilitas adalah suatu ukuran kemampuan perusahaan untuk membayar

kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang pada saat keadaan operasi atau akan dilikuiditas.

#### **b. Tujuan Rasio *Solvabilitas***

Berikut ini adalah tujuan dan manfaat yang dapat dipetik dari hasil rasio solvabilitas menurut Kasmir (2016, hal. 153) sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

#### **c. Pengukuran Rasio *Solvabilitas***

Biasanya penggunaan rasio *solvabilitas* atau leverage disesuaikan dengan tujuan perusahaan. Artinya perusahaan dapat menggunakan rasio leverage secara keseluruhan atau sebagian dari masing-masing jenis rasio solvabilitas yang ada. Penggunaan rasio secara keseluruhan, artinya seluruh jenis rasio yang dimiliki perusahaan, sedangkan sebagian artinya

perusahaan hanya menggunakan beberapa jenis rasio yang dianggap perlu untuk diketahui. Jenis-jenis rasio solvabilitas sebagai berikut:

**1. Debt to Total Asset Ratio (Rasio Hutang terhadap Total Aktiva)**

Menurut Kasmir (2014 : 156) *Debt to Total Asset Ratio* atau Rasio Hutang terhadap Total Aktiva merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

$$\text{Debt to Total Asset Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Makin tinggi DR akan menunjukkan makin berisiko perusahaan karena makin besar utang yang digunakan untuk pembelian asetnya.

**2. Debt to Equity Ratio (Rasio Hutang terhadap Ekuitas)**

Menurut Kasmir (2014 : 155) *debt to equity ratio* adalah rasio keuangan yang dipakai untuk menilai utang dengan ekuitas perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengetahui total dana yang disediakan oleh peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, seberapa besar nilai setiap rupiah modal perusahaan yang dijadikan sebagai jaminan utang

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Makin tinggi DER maka makin berisiko perusahaan.

## B. Tinjauan Empiris

Tinjauan empiris adalah kajian yang didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain. Beberapa Penelitian sebelumnya yang membahas tentang anggaran keuangan dana desa dan pembangunan desa yaitu sebagai berikut :

**Tabel 2.1 Penelitian terdahulu**

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Alat analisis	Hasil Penelitian
1.	<b>An-nurlia Hanifah, Ari Nurul Fatimah</b> (2022)	Analisis Rasio Profitabilitas dan Likuiditas untuk Menilai Kinerja Keuangan  PT. Siantar Top Tbk. Periode Tahun 2016- 2020	Rasio Profitabilitas, Likuiditas dan Kinerja keuangan	Deskriptif kualitatif	kinerja keuangan perusahaan dinilai dari rasio profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi kurang baik, karena masih belum mampu untuk memperoleh keuntungan, sedangkan jika dinilai dari rasio likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi baik, dapat dilihat bahwa rata-rata rasio lancar dan rasio cepat telah mencapai batas standar rata-rata industri. Data yang diteliti adalah laporan keuangan  PT. Siantar Top Tbk. dari tahun 2016 sampai dengan 2020. Data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan <i>annual report</i> yang bersumber

					dari <i>website</i> resmi PT. Siantar Top Tbk.
2.	<b>Ayu Yowana Agustin (2022)</b>	Analisis Rasio Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada  PT. Kimia Farma Tbk Pada Tahun 2019-2021	Mengukur Kinerja Keuangan Pada  PT. Kimia Farma Tbk	Kualitatif deskriptif	kinerja keuangan masih kurang baik, karena dari standar rata-rata industry masih dibawah standari artinya belum tercapai. Untuk Net Profit Margin, Return On Equity, dan Return On Asset kinerja keuangan perusahaan perlu ada peningkatan lagi, walau setiap tahunnya ada peningkatan.
3.	<b>Ugeng Budi Haryoko, M. Ulul Albab, Angga Pratama (2022)</b>	Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada  PT. Pelat Timah Nusantara, Tbk	rasio likuiditas dan rasio profitabilitas	Kualitatif	perusahaan belum mampu dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan. penggunaan aset, maupun penggunaan modal.
4.	Sartika (2019)	Analisis Rasio Profitabilitas Untuk	Rasio Profitabilitas, Kinerja	Kualitatif deskriptif dengan	PT. Bank Perkreditan Rakyat Batara Wajo Makassar selama tiga

		Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Batara Wajo Makassar	keuangan	pendataan langsung	tahun terakhir mengalami kondisi yang tidak stabil atau tidak menetap, pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas yang terdiri dari Return on Assets dinilai dalam keadaan yang tidak baik karena kemampuan aktiva yang diinvestasikan untuk berputar dalam menghasilkan laba yang tinggi kurang dan dengan Return on Equity dinilai dalam keadaan yang kurang baik karena kemampuan ekuitas/modal yang digunakan untuk menghasilkan laba sangat rendah
--	--	---	----------	--------------------	--

5.	<b>Ali Ahsanul Arif (2019)</b>	Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perum Perumnas Regional Medan	Rasio Profitabilitas Kinerja Keuangan	Deskriptif dan studi Dokumentasi	Kinerja berdasarkan Rasio  Profitabilitas Pada Perum Perumnas Regional I Medan yang Diukur dengan rasio  Profitabilitas Menggunakan Return On Equity ( ROE), Return On Invesment  (ROI), Rata- rata kurang Baik hal ini terlihat dari nilai/skor ROI DAN ROE  Memenuhi standar BUMN
6.	<b>Jhon Fernos (2019)</b>	Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT.Bank Perkreditan Rakyat Batara Wajo Makassar	Rasio Profitabilitas, Kinerja Keuangan	Kualitatif Deskriptif Dengan Pendapatan Langsung	PT. Bank Perkreditan Rakyat Batara Wajo Makassar Selama Tiga Tahun Terakhir Mengalami Kondisi Yang Tidak Menetap, Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas Yang terdiri Dari Return On Assets Dinilai Dalam Keadaan Yang tidak baik karena Kemampuan Aktiva Yang diinvestasikan untuk berputar dalam Menghasilkan Laba yang tinggi kurang dan dengan Return On

					Equity Dinilai dalam keadaan yang kurang baik karena kemampuan ekuitas/modal yang digunakan untuk menghasilkan laba sangat rendah
7.	Mutia Raisa Nasution (2018)	ANALISIS RASIO PROFITABILITAS SEBAGAI ALAT UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. JAYAWI SOLUSI ABADI MEDAN	ANALISIS RASIO PROFITABILITAS	kualitatif deskriptif dengan menggunakan pengukuran rasio profitabilitas	<p>kinerja keuangan PT. Jayawi Solusi Abadi selama tahun 2013-2017 berdasarkan <i>net profit margin</i> dinilai sangat kurang baik, hal ini berdasarkan hasil perhitungan rata-rata <i>net profit margin</i> selama 5 tahun yaitu 8,64%, yang masih berada jauh dibawah standar industri <i>net profit margin</i> yaitu sebesar 20%. Kinerja keuangan PT. Jayawi Solusi Abadi selama tahun 2013-2017 berdasarkan <i>return on assets</i> dinilai sangat kurang baik, hal ini berdasarkan hasil perhitungan rata-rata <i>return on assets</i> selama 5 tahun yaitu 9,81%, yang masih berada jauh dibawah standar</p>

					<p>industri <i>return on assets</i> yaitu sebesar 30%. Kinerja keuangan PT. Jayawi Solusi Abadi selama tahun 2013-2017 berdasarkan <i>return on equity</i> dinilai sangat kurang baik, hal ini berdasarkan hasil perhitungan rata-rata <i>return on equity</i> selama 5 tahun yaitu 9,92%, yang masih berada jauh dibawah standar industri <i>return on equity</i> yaitu sebesar 40%</p>
8.	<b>Fidyani Dyah Ayuningtyas (2018)</b>	Analisis Rasio Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Industri Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018)	rasio profitabilitas	Deskriptif kuantitatif	kinerja keuangan industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 berdasarkan Net Profit Margin dinilai sangat kurang baik, hal ini berdasarkan hasil perhitungan rata-rata Net Profit Margin yaitu sebesar 7,50%, yang masih berada jauh dibawah standar industri Net Profit Margin yaitu sebesar 20%.
9.	<b>Ika Wahyuni (2018)</b>	Anilisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT.Biringkassi Raya Semen tonasa group	Rasio Profitabilitas Kinerja Keuangan	Deskriptif Kualitatif	Kinerja Keuangan Masih Kurang Baik, Karena Dari standar Rata-Rata Industry Masih Di Bawah Standar. Untuk Net Profit Margin, Return On Assets Dan Return On Equity Kinerja Keuangan Perusahaan Kurang Baik Karena Nilai Yang Dicapai Rasio

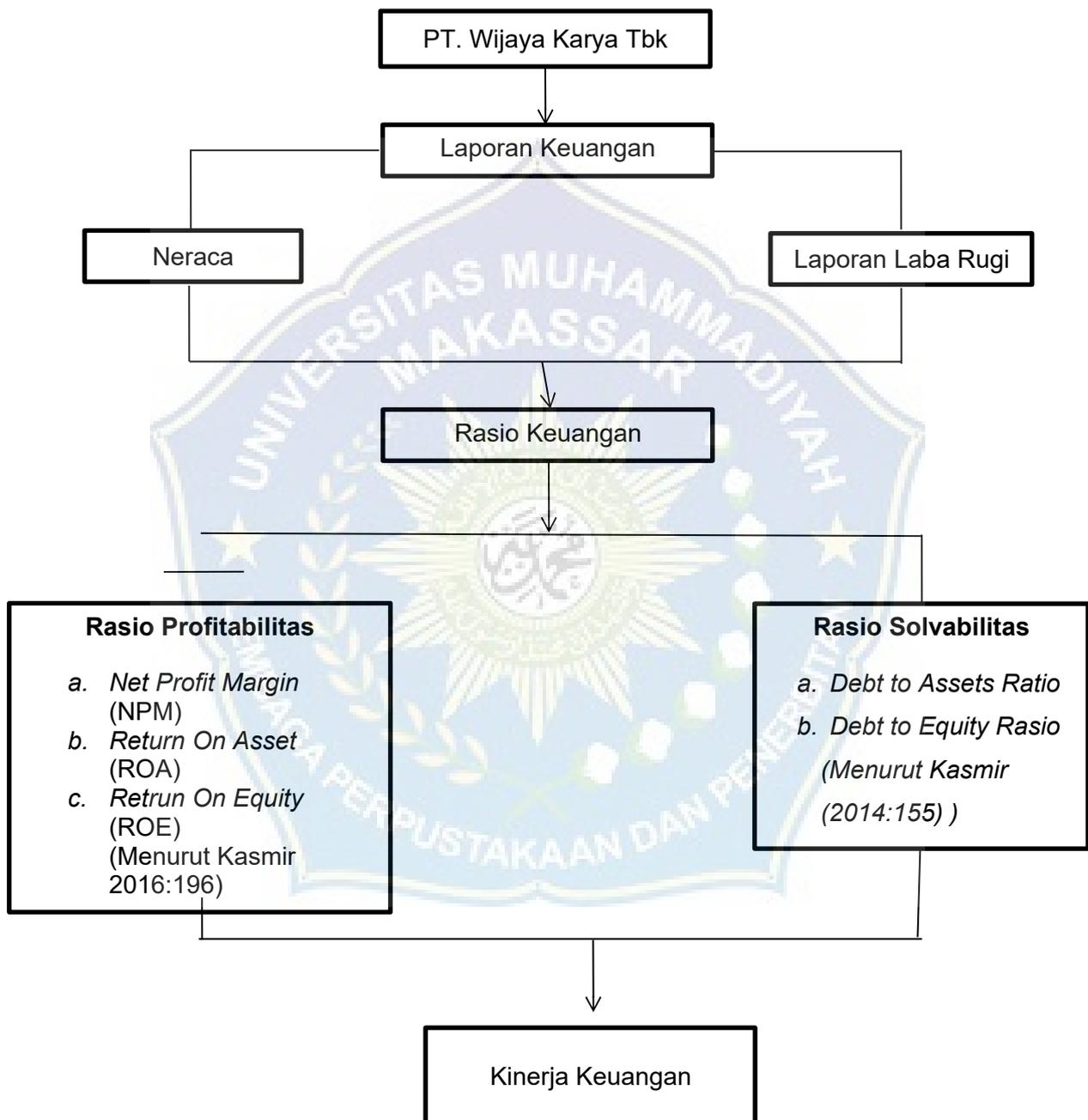
		Jl. Poros Tonasa 2 Bontoa Minasate'ne Pangkep			Profitabilitas Tersebut Masih Standar Industri
10.	<b>Surya Sanjaya Muhamm d Fajri Rizky  (2018)</b>	Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan  Pada PT.Taspen( P ersero) Medan	Rasio Profitabilitas Kinerja Keuangan	Deskriptif Dan Studi Dokumenta si	Return On Asset ( ROA ) Cenderung Mengalami Penurunan, hal ini Dikarenakan Menurunnya Penjualan Perusahaan Sehingga Laba Perusahaan Juga akan Menurun dan nilai ROA dari tahun 2012 sampai 2016 Belum Memenuhi standar penilaian kementerian BUMN PER- 10/MBU/2014 Dan Return On Equity (ROE) pada tahun 2015 sampai 2016 Mengalami penurunan Hal ini Menunjukkan Perusahaan tidak mampu Menghasilkan laba atas equitas yang dimiliki

### C. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan suatu bentuk kerangka yang digunakan sebagai pendekatan dalam pemecahan suatu masalah. Kerangka konsep

juga diartikan suatu hubungan kaitan yang terjadi antara konsep yang satu dengan konsep lainnya yang berasal dari masalah yang akan diteliti.

Gambar 2.1 Kerangka Konsep



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian bersifat kuantitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul. Penelitian ini berusaha memberikan verifikasi kebenaran teoritis yang berkenaan dengan permasalahan angka-angka serta menggunakan analisis statistik (Kriyanto,2014:55) .

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Makassar Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 2 di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar.

##### **2. Waktu**

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret 2024 sampai April 2024

#### **C. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder Dan Memakai Dua Variabel Yaitu, **Pofitabilitas** Dan **Solvabilitas**. Menurut sugiyono (2010 : 329) “ Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu “. Jadi dokumen merupakan bahan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Data

yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan PT. Wijaya Karya Tbk pada tahun 2020-2023.

## **2. Sumber data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder, data yang diperoleh secara daring dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menggunakan data periode 2020-2023.

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2009 : 72), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun populasi dari penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT. Wijaya Karya Tbk

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama bersifat representatif dan menggambarkan populasi sehingga dianggap dapat mewakili semua populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel dapat membantu para peneliti dalam melakukan generalisasi terhadap populasi yang diwakili.

Adapun sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu Laporan Keuangan perusahaan Tahun 2020-2023 dimana laporan keuangan perusahaan yang diperlukan adalah posisi keuangan (neraca) dan juga laporan laba rugi.

## E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah teknik Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan mencatat dari data-data yang dibutuhkan melalui laporan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan obek penelitian, yang nantinya data tersebut akan digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini. Dari beberapa rasio peneliti memilih menggunakan analisis rasio profitabilitas.

## F. Definisi Operasional dan Pengukuran

Adapun definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1** Defiinis operasional variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Rasio Profitabilitas	Rasio <i>profitabilitas</i> yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba baik dengan hubungan aset maupun laba rugi modal sendiri.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Net profit margin</i> (NPM)</li> <li>b. <i>Return on assets</i> (ROA)</li> <li>c. <i>Return on Equity</i> (ROE)</li> </ul>
RASIO SOLVABILITAS	Rasio <i>solvabilitas</i> adalah rasio yang digunakan untuk melihat potensi jangka Panjang perusahaan agar memberi keuntungan saat pilih sebagai emiten investasi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Debt to Assets Ratio</i></li> <li>b. <i>Debt to Equity Ratio</i></li> </ul>
Kinerja Keuangan	Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang digunakan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan	Rasio Keuangan

	dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar.	
--	--	--

### G. Metode Analisis Data

Analisa data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode analisa deskriptif, yaitu data yang berupa angka-angka yang meliputi laporan keuangan berupa neraca dan laporan data laba rugi. Dari beberapa rasio peneliti memilih menggunakan analisis rasio profitabilitas.

a. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan PT. Wijaya Karya Tbk untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan. Adapun tahap-tahap yang dilakukan oleh penulis yaitu sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data laporan keuangan perusahaan yang dibutuhkan oleh peneliti.
2. Menghitung data-data dengan menggunakan rasio profitabilitas, sebagai berikut:

#### a. *Net Profit Margin (NPM)*

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

#### b. *Return on Assets (ROA)*

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Aset}} \times 100\%$$

Total Aktiva

**c. Return on Equity (ROE)**

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3. Menggabungkan data-data yang sudah dihitung dengan menggunakan rasio yang merupakan inti dari proses analisis rasio profitabilitas sebagai peepaduan antara hasil pembandingan atau pengukur dengan kaidah-kaidah yang sudah diterapkan.
  4. Menyimpulkan masalah yang terjadi dari hasil perhitungan rasio-rasio untuk mengetahui penyebab terjadinya masalah pada perusahaan tersebut.
- b. Rasio *Solvabilitas* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Semakin kecil rasio ini adalah semakin baik karena kewajiban jangka panjang lebih sedikit dari modal dan atau aktiva. Rasio ini diukur dengan dua rasio yaitu:

**1. Rasio Total Utang (*Debt to Assets Ratio*)**

*Debt to assets ratio* merupakan rasio yang mengukur tingkat penggunaan utang atas total aktiva yang dimiliki perusahaan. Adapun rumus yang digunakan.

$$\text{Debt to Total Asset Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Rasio ini mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh kreditur. Semakin tinggi rasio semakin besar jumlah modal

pinjaman yang digunakan dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

## 2. Rasio Utang Jangka Panjang dengan Modal (*Debt to Equity Ratio*)

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang mengukur tingkat penggunaan utang atas total ekuitas yang dimiliki perusahaan. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur debt to equity ratio yaitu :

$$\textit{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Rasio ini menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Semakin kecil rasio ini semakin baik. Untuk keamanan pihak luar rasio yang baik yaitu jika jumlah modal lebih besar dari jumlah utang atau minimal sama.

## BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

## A. Gambaran Umum Instansi

### 1. Profil dan Sejarah Umum PT. WIJAYA KARYA Tbk

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk atau disingkat dengan sebutan WIKA merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri konstruksi dan merupakan BUMN. PT Wijaya Karya Tbk dibentuk dari proses nasionalisasi perusahaan Belanda bernama ***Naamloze Vennotschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedijf Vis en Co. atau NV Vis en Co.*** Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 2 tahun 1960 dan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik (PUTL) No. 5 tanggal 11 Maret 1960, dengan nama Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja. Perkembangan signifikan pertama adalah di tahun 1972, dimana pada saat itu nama Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja berubah menjadi PT Wijaya Karya. WIKA kemudian berkembang menjadi sebuah kontraktor konstruksi dengan menangani berbagai proyek penting.

Seiring berjalannya waktu, berbagai tahap pengembangan kerap kali dilakukan untuk terus tumbuh serta menjadi bagian dari pengabdian WIKA bagi perkembangan bangsa melalui jasa-jasa konstruksi yang tersebar di berbagai penjuru negeri (Humas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, 2019).

PT Wijaya karya (Persero) Tbk masuk ke dalam sembilan perusahaan kontraktor terbesar dan terbaik di Indonesia selain itu PT Wijaya karya Tbk juga familiar di masyarakat dan bersejarah dengan senantiasa berkontribusi dalam berbagai pembangunan infrastruktur di Indonesia melalui kiprahnya di bidang jasa konstruksi.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 64 tahun 1961, WIKA didirikan dengan tujuan untuk ikut serta dalam membangun ekonomi nasional sesuai dengan ekonomi terpimpin. Diawali dengan kegiatan usaha yang hanya meliputi pekerjaan instalasi listrik dan pipa air ketika didirikan, pada tahun 1970-an WIKA beralih menjadi perusahaan kontraktor sipil dan bangunan

Melalui Penawaran Saham Perdana (Initial Public Offering/IPO) di Bursa Efek Indonesia pada 27 Oktober 2007, WIKA melepas 28,46%

saham ke publik; sementara kepemilikan sisanya masih dipegang oleh Pemerintah Republik Indonesia. Berkat suntikan dana dari IPO, WIKA semakin leluasa bertumbuh dan berkembang.

## **2. Visi dan Misi PT.Wijaya Karya Tbk**

### **a. Visi**

“Terdepan dalam Investasi dan **EPC** berkelanjutan untuk Kualitas Kehidupan yang Lebih Baik”

### **b. Misi**

1. Menyediakan jasa dan produk **EPC** yang terintegrasikan berlandaskan pada prinsip kualitas, keselamatan, kesehatan dan lingkungan
2. Memastikan pertumbuhan berkelanjutan dengan portofolio investasi strategis
3. Melakukan pengembangan kawasan terpadu demi kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat
4. Memberikan pelayanan kolaboratif yang melampaui ekspektasi/harapan pemangku kepentingan
5. Menciptakan rekam jejak di kancah global melalui inovasi dan teknologi termutakhir
6. Mengimplementasikan budaya belajar dan berinovasi untuk memenuhi kompetensi global

## **3. Struktur Organisasi PT.Wijaya Karya (Persero) Tbk**



#### 4. Job Description

##### 1. Direktur Utama

Posisi direktur utama adalah posisi yang memiliki definisi paling dekat dengan direktur. Tugas dan tanggung jawab direktur utama adalah merumuskan serta menetapkan kebijakan dan program umum sesuai dengan wewenang yang diberikan oleh dewan komisaris.

Direktur utama, sesuai dengan namanya memiliki tanggung jawab penuh atas seluruh manajemen perusahaan

Secara khusus, tugas direktur utama adalah sebagai berikut:

1. Memimpin Meeting Rutin dengan Pimpinan Perusahaan
2. Mengorganisasi Visi dan Misi Perusahaan
3. Menyusun Strategi Bisnis Sesuai dengan Kebijakan Perusahaan
4. Menunjuk Pimpinan Divisi dan Mengawasi Kinerjanya
5. Memberikan Laporan Kepada Jajaran Direksi
6. Motor Penggerak dalam Mengembangkan Perusaha

## 2. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris memiliki peran penting membantu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan operasional secara efektif. Tugas utama meliputi pengelolaan jadwal, pengaturan pertemuan, koordinasi antara departemen dan staf serta pengolahan dokumen.

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas pokok untuk memastikan tercapainya peningkatan citra Perusahaan melalui pengelolaan komunikasi perusahaan dengan pihak internal dan eksternal; mengadministrasikan dokumen Perusahaan; membina hubungan antar lembaga; menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan hukum korporasi;

Secara Umum, tugas Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Menerima dan Meneruskan Panggilan
2. Mengatur dan Mencatat Hasil Rapat
3. Melakukan Pencatatan Administrasi
4. Memastikan Persyaratan Hukum
5. Menjaga Kegiatan Perusahaan Berjalan Efektif
6. Membantu Bagian Eksekutif Mengerjakan Tugas
7. Mendokumentasikan Informasi Keuangan

## 3. Internal Audit

Tugas audit internal sangat penting bagi perusahaan yang aktif beroperasi. Agar dapat memastikan operasional dan manajemen perusahaan tetap berjalan lancar, baik serta efektif. Audit internal dilakukan oleh lembaga atau pihak ketiga yang sifatnya independen dan objektif. Sehingga tugas yang dijalankan bisa menghasilkan kegiatan konsultasi yang dapat meningkatkan serta memperbaiki nilai perusahaan.

Jadi, audit internal dapat memberikan evaluasi dan juga solusi untuk perusahaan agar dapat melakukan perbaikan dan operasional

yang lebih baik. Di sini akan diulas lebih lanjut mengenai tanggung jawab sekaligus tugas dari audit internal di perusahaan

1. Mengumpulkan Informasi Lengkap Tentang Auditee
2. Meninjau Dokumen dan Syarat-Syarat yang Berlaku
3. Merencanakan Program Audit dengan Rinci
4. Menyusun *Audit Checklist*
5. Memeriksa Sistem dengan Menyeluruh
6. Melakukan Pengumpulan dan Analisis Bukti Audit
7. Melaporkan Temuan Audit
8. Melakukan Pemantauan Pada Auditee

#### **4. Finance and Risk Management Directorate**

##### **A. Finance management Directorate**

Sebuah perusahaan sangat memerlukan manager keuangan guna menentukan laju perusahaan selama beberapa tahun ke depan. Bagaimana cara manager keuangan membantu laju perusahaan di masa depan? Manajer keuangan, dengan perhitungannya, dapat membantu melihat *opportunity* yang masuk secara pengeluaran dan pemasukan sebuah perusahaan, mengembangkan proyek dengan rasio serta margin keuntungan yang masuk akal, dan sebagainya. Karena pada dasarnya sebuah perusahaan dilandasi oleh perputaran uang yang baik dan disiplin, sehingga perkembangan perusahaan tersebut dapat terus melaju hingga ke atas.

Seorang **Finance Manager** adalah profesional yang bertanggung jawab untuk mengelola sumber daya dan operasi keuangan suatu organisasi. Ini termasuk menciptakan laporan keuangan, mengembangkan anggaran, menganalisis data keuangan, membuat keputusan investasi, dan memastikan bahwa organisasi mengikuti peraturan dan hukum keuangan. Manajer keuangan biasanya melaporkan kepada *CEO* atau *CFO* dan mungkin memimpin tim analisis keuangan atau akuntan.

Tanggung jawab utama seorang manajer keuangan adalah untuk memastikan pengelolaan sumber daya keuangan suatu organisasi yang efektif dan efisien. Ini termasuk, namun tidak terbatas pada:

1. Menyusun dan menerapkan strategi dan rencana keuangan
2. Perencanaan anggaran, proyeksi dan laporan keuangan
3. Melakukan analisis keuangan dan memberikan rekomendasi untuk peningkatan
4. Memastikan patuh pada peraturan dan hukum keuangan
5. Mengawasi operasi akuntansi dan keuangan organisasi
6. Mengelola risiko keuangan dan memaksimalkan pengembalian investasi
7. Memberikan bimbingan dan dukungan keuangan kepada departemen lain dan pemangku kepentingan

### **B. Risk management**

Tiap hari perusahaan berisiko untuk mengalami kerugian besar, dan *risk management* adalah langkah manajemen bisnis terbaik untuk mencegah kemungkinan tersebut. Semua perusahaan dan organisasi nirlaba akan menghadapi hal yang tak bisa diduga, seperti bencana alam, pencurian dana, kehilangan staf dan pelanggan, hingga bocornya dokumen-dokumen penting. Sebagai divisi yang mengantisipasi beragam risiko, tanggung jawab mereka begitu banyak dan berat yaitu.

1. mengidentifikasi risiko finansial, keselamatan, atau keamanan yang mungkin akan dihadapi perusahaan.
2. menyiapkan rencana dan tindakan untuk mengurangi faktor risiko.
3. mengumpulkan informasi keuangan dari klien seperti pendapatan, aset, dan utang.
4. mengelola kebijakan asuransi perusahaan.

5. melakukan risk evaluation, sebuah penilaian terhadap cara perusahaan menangani risiko sebelum-sebelumnya.
6. menetapkan kebijakan terhadap jumlah risiko yang dapat diambil perusahaan.
7. menjelaskan kemungkinan risiko eksternal yang ditimbulkan oleh tata kelola perusahaan kepada para stakeholder.
8. melakukan audit terhadap kebijakan dan kepatuhan pengambilan risiko.
9. bekerja sama dengan auditor internal dan eksternal perusahaan.
10. mendokumentasikan catatan kebijakan dan klaim asuransi perusahaan.
11. meninjau kontrak baru atau proposal bisnis internal.
12. membangun kesadaran mengenai risiko pada staf perusahaan dengan memberikan penyuluhan dan pelatihan.

## **5. Human Capital and Development Directorate**

### **A. Human Capital Division**

Human capital management adalah istilah manajemen bisnis yaitu usaha untuk mengelola modal yang dimiliki oleh manusia tersebut. **Human capital (HC)** adalah modal manusia yang bermanfaat dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan termasuk didalamnya untuk mencapai tujuan perusahaan. Namun secara rinci, human capital adalah kumpulan dari aspek pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan kemampuan yang menjadikan seseorang sebagai aset perusahaan dan nilai tambah bagi perusahaan dalam menjalankan pekerjaan sehari-hari melalui motivasi, kemampuan, dan kerjasama tim antar tim.

Tanggung jawab utama atau tugas human capital adalah rekrutmen, pelaksanaan pelatihan, menentukan tanggung jawab pekerjaan, manajemen beban kerja, terakhir penilaian dan feedback kinerja karyawan. Adapun terkait tugas human capital sebagai berikut:

1. Rekrutmen Karyawan Baru
2. Pelatihan Karyawan Baru
3. Menentukan Tanggung Jawab Pekerjaan Masing-masing Pegawai
4. Manajemen Beban Kerja Pegawai
5. Penilaian dan Feedback Kinerja Pegawai

### ***B. Strategi Marketing and Transformation Division***

Divisi pemasaran merupakan salah satu bagian penting dari sebuah perusahaan. Salah satu tugas divisi pemasaran adalah mengembangkan strategi untuk mempromosikan produk. Divisi pemasaran pun memiliki tuntutan untuk bisa memuaskan keinginan pelanggan. Dengan begitu pelanggan menjadi loyal dan produk yang ditawarkan perusahaan bisa laku di pasaran. Selain itu, divisi pemasaran juga bertanggung jawab untuk membangun citra perusahaan. Citra perusahaan ini merupakan salah satu aset penting yang harus dipelihara untuk menjamin keberlangsungan perusahaan.

Adapun tugas dan tanggung jawab divisi pemasaran sebagai berikut.

1. Merespons Kebutuhan Pelanggan
2. Melakukan dan Mengelola Kampanye Pemasaran
3. Mengawasi Vendor dan Agen
4. Memantau dan Mengelola Media Sosial
5. Mengawasi Tren dan Mengawasi Persaingan
6. Mengkomunikasikan Pekerjaan dan Nilai Merek dengan Tim
7. Mengembangkan Strategi Bisnis
8. Membuat Konten dan Menyediakan SEO untuk Website Perusahaan
9. Mendefinisikan dan Mengelola Merek Perusahaan
10. Melakukan Riset Pelanggan dan Pasar
11. Memproduksi Materi Pemasaran dan Promosi

### **C. Legal Division**

Di Indonesia sendiri, hampir semua perusahaan membutuhkan pekerjaan ini. Sebab, memang dibutuhkan keahlian khusus untuk memahami masalah hukum yang nantinya akan menjaga keamanan perusahaan. Posisi legal officer di perusahaan dibutuhkan karena hampir seluruh kegiatan perusahaan membutuhkan perizinan pihak yang berwenang. Seorang legal officer di perusahaan memiliki tugas menangani masalah hukum, baik secara internal maupun eksternal. Seorang legal officer juga bertugas dalam melindungi organisasi atau perusahaan untuk menghindari masalah hukum. Profesi legal officer di perusahaan sangat dibutuhkan agar sebuah perusahaan dapat terus beroperasi.

Adapun tugas dari Legal Division sebagai berikut:

1. Memberikan Nasehat Hukum
2. Mengelola Semua Dokumen Legal
3. Melakukan Riset
4. Mengidentifikasi Risiko
5. Mengadakan Sosialisasi

### **6. Quality, Health Safety and Environment Directorate**

#### **A. Quality, Health, Safety Environment and Engineering Division**

Setiap perusahaan memiliki standar dan manajemen masing-masing yang dirancang berdasarkan kebutuhan bisnis perusahaan. Mulai dari standar produksi, keamanan hingga pemasaran. *QHSE* atau *Quality, Health, Safety and Environment* merupakan suatu sistem manajemen yang mengintegrasikan tiga standar internasional dalam operasional perusahaan.

Jobdesk dan Tanggung Jawab *QHSE*:

1. Mempersiapkan rencana mutu, rancangan K3 dan lingkungan
2. Mengukur kinerja K3, lingkungan, dan terutama mutu.

3. Meninjau segala aspek dampak lingkungan, aspek bahaya potensi kecelakaan K3, serta aspek kualifikasi mutu dari produk atau jasa yang dihasilkan perusahaan.
4. Pengendalian dokumen bidang QHSE.

### **B. Supply Chain Management Division**

*Supply Chain Management* (SCM) adalah pengelolaan alur produksi barang maupun jasa yang dimulai dari bahan dasar sampai pengiriman produk akhir ke pelanggan. Perusahaan biasanya menjalankan pengelolaan ini dengan membuat 'rantai' dari satu *supplier* ke yang lain, lalu ke pabrik untuk diolah, sampai pihak yang akan mengedarkan produk tersebut ke khayalak umum. Tanpa SCM ini, rantai yang ada akan berjalan begitu saja tanpa pertimbangan yang nantinya justru akan merugikan perusahaan. *Supply chain management* meliputi perencanaan, pengawasan, dan eksekusi di masing-masing tahapan.

Terdapat lima aspek atau rantai utama dari *supply chain* yang akan dikelola, yaitu:

1. Perencanaan dan Pembuatan Strategi
2. Sumber
3. Manufaktur
4. Pengiriman dan Logistik
5. Retur (khusus untu produk bermasalah)

### **C. Information Technology Division**

Saat ini, hampir semua kegiatan di perusahaan dilakukan lewat komputer dan jaringan net. Apabila tidak sadar dengan tren teknologi, maka perusahaan akan kalah telak dan tidak bisa bersaing dengan kompetitor. Di sinilah peran IT dibutuhkan untuk memelihara, menjaga, dan mengembangkan sistem teknologi perusahaan. *Job desk IT* berkecimpung di tugas-tugas teknis seperti meningkatkan kinerja dari komputer, *software*, dan sistem jaringan di perusahaan. beberapa *job desk IT* yang perlu Anda ketahui, yaitu:

1. Melakukan pengecekan hingga memperbaiki sistem operasi dan aplikasi yang dijalankan oleh pengguna
2. Memastikan bahwa setiap aplikasi yang digunakan bisa berjalan dengan baik
3. Bertanggung jawab pada mesin pendukung. Seperti *scanner*, *printer*, dan lain-lain
4. Melakukan beberapa pengaturan pada *browser* yang sering digunakan
5. Melakukan *backup* secara berkala terhadap semua data perusahaan
6. Memastikan bahwa setiap komputer yang digunakan bisa berkomunikasi dengan baik dan terhubung dengan sistem jaringan
7. Memperbaiki dan mengecek jaringan komputer yang bermasalah
8. Melakukan pembaruan dan pengecekan terhadap aplikasi atau sistem operasi yang digunakan
9. Memastikan setiap data yang ada di komputer tidak bisa diambil oleh orang lain tanpa izin yang bersangkutan.

## **7. Operation 1 Directorate**

### **A. Infrastructure 1 dan Infrastructure 2 Division**

Divisi Infrastruktur 1 dan Infrastruktur 2 mengerjakan proyek-proyek infrastruktur, seperti jalan dan jembatan, pengairan, prasarana perhubungan, dan ketenagaan. Saat ini, kegiatan usaha Divisi Infrastruktur tidak sekadar kontraktor. Didukung oleh Tim *Engineering* yang mumpuni, divisi ini mampu mengerjakan rancang bangun (*design and build*) dari mulai proses perencanaan sampai proses konstruksi. Beberapa proyek yang telah dikerjakan di antaranya adalah Jetty Batubara PLTU Cilacap, Jetty *Wood Chip* Pulau Laut, serta Removable Trashrack Banjir Kanal Manggarai. Divisi Infrastruktur 1 WIKA adalah salah satu unit kerja utama pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, melalui Divisi *Infrastructure 1* seluruh produk di inisiasi dalam bentuk desain,

analisa perhitungan hingga visualisasi untuk memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Berikut tanggung jawabnya:

1. Merancang, mengawasi, dan berpartisipasi dalam penerapan teknologi dan platform yang mendukung infrastruktur data.
2. Membuat desain dari infrastruktur jaringan di perusahaan.
3. Melakukan *site reliability testing*.
4. Mengatur penyimpanan untuk *hardware* dan sistem penyimpanan *cloud*.
5. Mengidentifikasi dan memecahkan masalah yang mempengaruhi pengoperasian infrastruktur data perusahaan.
6. Pemeliharaan *server website*.
7. Rekomendasi peningkatan *hardware*.
8. Perbaikan masalah pada *software*.
9. Membantu perencanaan dan penerapan sistem dan integrasi jaringan.

#### **B. Infrastructure Marketing Division**

Departemen marketing atau pemasaran memainkan peran dan tugas penting dalam mempromosikan bisnis dan misi organisasi. Tugas marketing berfungsi sebagai wajah perusahaan Anda, mengkoordinasikan dan memproduksi semua bahan yang mewakili bisnis. Perusahaan tanpa departemen marketing atau setidaknya departemen yang bertanggung jawab atas pemasaran tidak dapat dibayangkan. Semua perusahaan menyadari bahwa mereka perlu menyampaikan pesan mereka kepada klien melalui departemen marketing. Adapun tugas dari divisi marketing sebagai berikut:

1. Melakukan Manajemen Kampanye Pemasaran
2. Memproduksi Materi Pemasaran dan Promosi
3. Membuat Konten dan Melakukan Pengoptimalan Mesin Telusur (*SEO*) untuk Situs Web
4. Memantau dan Mengelola Media Sosial
5. Memproduksi Komunikasi Internal
6. Berperan Sebagai Penghubung Media

7. Melakukan Riset Pelanggan dan Pasar
8. Menjalin Kerjasama dengan Vendor dan Agensi Luar.

## 8. Operation 2 Direction

### A. Engineering

*Engineer* adalah bagian penting dari kehidupan kita sehari-hari, dan itu bukan hanya tentang jembatan dan bangunan. Faktanya, teknik digunakan dalam segala hal mulai dari mobil hingga komputer hingga perangkat medis. *Engineer* adalah seorang profesional yang merancang dan merencanakan pembangunan berbagai struktur dan sistem. Mereka bertanggung jawab untuk menyusun rencana, memastikan desainnya aman dan efisien, dan memastikan konstruksi selesai sesuai anggaran. *Engineer* bekerja di berbagai bidang, termasuk sipil, mekanik, listrik, ilmu komputer, teknik lingkungan, dan lainnya. Mereka biasanya membutuhkan setidaknya gelar sarjana di bidang terkait sebelum mereka dapat sepenuhnya memenuhi syarat sebagai *Engineer*.

Tugas dan tanggung jawab *engineering*:

1. Menjaga Kelancaran Proses Perusahaan Tempat Bekerja
2. Mampu Mengatasi Trouble
3. Melakukan Pengecekan Secara Berkala

### B. Procurement

*Procurement Staff* adalah suatu hal yang merujuk pada karyawan perusahaan yang bertanggung jawab dalam pengadaan barang atau jasa. Mereka terlibat dalam berbagai aktivitas, mulai dari memilih vendor hingga merencanakan pembelian jangka panjang yang paling sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Setiap perusahaan memiliki pandangan dan kebutuhan yang berbeda terhadap peran dan tanggung jawab *Procurement Staff*. Secara umum, *Procurement Staff* juga dikenal sebagai *procurement officer*. Dalam konteks perusahaan, mereka bisa bekerja di berbagai departemen seperti *Operation*, *Finance*, atau

bahkan memiliki departemen sendiri seperti *Procurement* atau *Procurement & Purchasing*.

Tugas dan tanggung jawab *Procurement Staff* sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi Kebutuhan Barang dan Jasa
2. Komunikasi dengan Vendor dan Supplier
3. Pengelolaan Data Pengadaan dan Pembelian
4. Menyusun Strategi Pembelian Jangka Panjang
5. Memastikan Kepatuhan terhadap Peraturan dan Hukum

### **C. *Contruction and Commissioning Division***

Konstruksi umumnya diselesaikan per modul atau area, dimana commissioning harus dilakukan per sistem, atau sistem parsial. Harus ada suatu titik dalam tahap konstruksi proyek (biasanya sekitar 70%) di mana tim komisioning mengarahkan urutan sistem mana yang harus diselesaikan. Hal ini memungkinkan commissioning sistem “awal” (misalnya udara instrumen) dimulai sebelum konstruksi selesai sepenuhnya. Komisioning akan menetapkan urutan penyelesaian dan serah terima sistem dengan cara yang “direkayasa secara terbalik” dari rencana permulaan — sehingga mencapai *RFSU* dengan cara yang paling logis.

Komisioning berada dalam posisi menerima sistem yang sudah dibangun dari konstruksi, memverifikasi maksud desain, menjalankan fungsi QA/QC, memastikan kebersihan, kekencangan, memverifikasi fungsionalitas sistem, membuktikan kesiapan untuk memulai, dan menyerahkan sistem proyek ke operasi.

Tugas dan Tanggung Jawab *Commissioning Engineer*

Adapun beberapa tugas dan tanggung jawab menjadi seorang *Commissioning Engineer* adalah sebagai berikut:

1. Seorang *Commissioning Engineer* bertugas untuk menghadiri pertemuan dengan insinyur proyek, produksi dan pelanggan dengan koordinator proyek.

2. Mereka akan diminta untuk melakukan rapat koordinasi internal dengan Insinyur proyek, koordinator proyek, dan produksi sebelum memulai pemasangan atau commissioning lokasi.
3. Menerima dokumen teknis dari Insinyur proyek sebagai bentuk referensi untuk pelaksanaan instalasi dan commissioning lokasi.
4. Melakukan dan memimpin rekayasa pada tahap lokasi instalasi dan *commissioning*; masukan *BOQ* Untuk instalasi dan commissioning bahan habis pakai.
5. Mereka akan diminta untuk menerima, meninjau dan merevisi jika memang diperlukan rencana inspeksi dan melakukan pengujian Dengan para insinyur kualitas dan insinyur proyek.
6. Mereka akan diminta menjadi perwakilan perusahaan untuk setiap pertemuan teknis dan diskusi dengan pelanggan di lokasi selama tahap pemasangan atau *commissioning* lokasi.
7. Melakukan survei lokasi sebelum mulai masuk ke dalam tahap instalasi dan *commissioning* serta mengeluarkan rencana instalasi di lapangan.
8. menjadi tim penguji *commissioning* dan mencatat hasil commissioning untuk segera diserahkan kepada pelanggan atau operasi.

#### **D. Operations divisi**

Operasional adalah pegawai yang mengurus semua kegiatan kantor. Staff ini bertugas untuk mengendalikan kegiatan yang ada di kantor. Jadi seorang staff operasional akan mempunyai tugas yang begitu cukup berat, karena hampir semua urusan kantor akan ditanggungnya.

Seorang staff operasional akan memiliki jobdesk yang cukup luas. Berbeda dengan staff administrasi atau staff perpajakan yang hanya fokus pada satu bidang. Pekerjaan yang dilakukan oleh staff operasional sebenarnya bersifat umum, jadi kamu

jangan salah memberikan jobdesc pada karyawanmu yang sedang bekerja di bidang staff operasional ya.

Adapaun tugas dan tanggung jawab Operation divisi yaitu

1. Pengurusan Legalitas Perusahaan
2. Pengurusan Operasional Kantor
3. Pengabsenan Karyawan
4. Pembuatan Ijin Perusahaan

### 9. **Operations 3 Directorate**

#### **Asset Management Divisi**

Dalam mengelola perusahaan, terdapat banyak aspek yang harus diperhatikan agar kesehatan keuangan perusahaan tetap terjaga. Salah satu aspek yang penting dan tidak boleh diabaikan adalah *asset management*.

Mengelola aset adalah tugas dari seorang staff *asset management*. Setiap perusahaan hendaknya mengenal tugas dan tanggung jawab *staff asset management* dengan baik untuk menjamin pengelolaan aset agar dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab *asset management*, di antaranya:

- Menyiapkan anggaran dan rencana kerja tahunan yang mencakup kegiatan dari departemen *asset*.
- Melakukan *monitoring* terhadap *safetystock* dan administrasi gudang.
- Menjalankan proyek khusus dan *event* perusahaan.
- Memantau dan mengevaluasi anggaran kerja yang telah disusun sebelumnya.
- Membuat sistem dan prosedur yang sesuai dengan kondisi terkini perusahaan.
- Menilai nilai properti yang dimiliki oleh perusahaan.
- Melakukan inspeksi berkala terhadap aset perusahaan di lapangan.

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Laporan Keuangan PT. Wijaya karya (Perseero) Tbk.

Untuk mendapatkan gambaran posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu, maka diperlihatkan laporan keuangan dalam bentuk neraca dan laporan laba rugi yang dimaksud untuk mengetahui perubahan modal dan kekayaan perusahaan pada periode tertentu. Perubahan ini mungkin terjadi pada aktiva lancar dan kativa tetap, sedangkan pada laporan laba rugi dimaksudkan untuk mengetahui kegiatan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan yang di gariskan perusahaan.

Tujuan dan sasaran perusahaan melakukan evaluasi adalah untuk mengetahui kondisi kesehatan *financial* perusahaan selama 4 tahun terakhir ini yaitu tahun 2020 sampai 2023 apakah kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi baik atau buruk dan disamping itu untuk memudahkan perusahaan dalam mengambil keputusan keuangan. Laporan keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. berupa Laporan laba rugi tahun 2020, 2021, 2022, dan 2023 dapat dilihat pada tabel 5.1 berikut:

Neraca PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk Tahun 2020 - 2023 dapat dilihat pada tabel 5.2 berikut:

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.					
Neraca					
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal					
31 Desember 2020 - 2023					
URAIAN	Catatan	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
<b>Aset Lancar</b>					
Kas dan Setara Kas		Rp. 14.951.761.071	Rp. 6.983.869.555	Rp. 5.669.693.120	Rp. 3.233.071.377
<b>Aset Keuangan Lancar</b>					
Aset Keuangan Lancar Lainnya		Rp. 2.301.753.900	Rp. 2.214.485.025	Rp. 1.316.133.683	Rp. 754.219.366
<b>Piutang Usaha</b>					
Piutang Usaha Pihak Ketiga		Rp. 1.595.323.900	Rp. 1.677.557.643	Rp. 1.628.923.022	Rp. 1.715.811.308
Piutang Usaha Pihak Berelasi		Rp. 580.229.536	Rp. 589.277.072	Rp. 1.199.474.953	Rp. 1.594.510.658
<b>Piutang Lainnya</b>					
Piutang usaha pihak ketiga		Rp. 5.102.445.207	Rp. 1.923.492.096	Rp. 6.389.799.843	
Piutang usaha pihak berelasi		Rp. 9.730.291.577	Rp. 4.484.741.247	Rp. 7.156.309.394	Rp. 3.515.538.231
Persediaan lancar		Rp. 9.813.054.227	Rp. 10.934.220.807	Rp. 12.012.495.999	Rp. 4.671.846.852
Biaya diabayar dimuka lancar		Rp. 806.885.740	Rp. 929.061.293	Rp. 1.280.007.793	Rp. 11.411.411.553
Jaminan		Rp. 97.721.797	Rp. 111.046.671	Rp. 339.807.652	Rp. 965.397.972
Uang muka lancar		Rp. 862.322.924	Rp. 773.691.698	Rp. 1.095.051.533	Rp. 342.873.172
Pajak dibayar dimuka lancar		Rp. 2.139.155.664	Rp. 1.724.202.907	Rp. 1.547.097.705	Rp. 879.097.377
Aset non-keuangan lancar lainnya			Rp. 4.840.988.098		Rp. 1.567.878.116
<b>Jumlah Aset</b>		<b>Rp. 47.980.945.543</b>	<b>Rp. 37.186.634.112</b>	<b>Rp. 39.634.794.687</b>	<b>Rp. 30.651.655.982</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					
<b>Investasi</b>					
Investasi pada entitas asosiasi		Rp. 1.709.108.024	Rp. 1.864.824.022	Rp. 11.636.484.615	Rp. 12.022.211.820
Invent pada entitas ventura Bersama		Rp. 4.622.540.381	Rp. 6.371.991.131	Rp. 2.059.783.755	Rp. 2.004.701.159
Uang muka tidak lancar		Rp. 280.000.000	Rp. 3.885.355.089		
Aset keuangan tidak lancar lainnya			Rp. 422.499.261	Rp. 920.305.526	Rp. 267.839.243

Aset pajak tangguhan		Rp. 63.688.614	Rp. 90.880.418	Rp. 68.072.278	Rp. 32.192.508
Property investasi		Rp. 2.022.806.201	Rp. 1.919.752.812	Rp. 1.978.946.566	Rp. 1.308.363.601
Aset tetap		Rp. 5.170.556.905	Rp. 8.832.862.346	Rp. 8.305.833.696	Rp. 8.115.699.672
Good will		Rp. 4.847.052	Rp. 4.847.052	Rp. 4.847.052	Rp. 4.847.052
Aset tak berwujud lainnya		Rp. 3.864.332.299	Rp. 5.138.035.931	Rp. 6.484.151.604	Rp. 7.601.854.030
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya		Rp. 2.390.360.012	Rp. 3.668.112.172	Rp. 3.976.384.433	Rp. 3.971.870.821
Jumlah aset tidak lancar		Rp. 20.128.239.488	Rp. 32.199.160.234	Rp. 35.434.809.525	Rp. 35.329.579.906
<b>Jumlah Aset</b>		<b>Rp. 68.109.185.031</b>	<b>Rp. 69.385.794.346</b>	<b>Rp. 75.069.604.222</b>	<b>Rp. 66.651.281.750</b>
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>					
<b>Liabilitas</b>					
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka Panjang		Rp. 180.732.726	Rp. 219.811.351	Rp. 163.441.323	Rp. 269.871.182
Liabilitas pengampunan pajak tidak lancar					
Liabilitas keuangan jangka Panjang lainnya		Rp. 304.163.608	Rp. 97.106.026	Rp. 2.001.510.533	Rp. 1.390.091.889
Jumlah Liabilitas jangka Panjang		Rp. 7.239.230.206	Rp. 14.981.146.731	Rp. 21.441.066.619	Rp. 17.972.329.251
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>Rp. 51.451.760.142</b>	<b>Rp. 51.950.716.634</b>	<b>Rp. 57.576.398.034</b>	<b>Rp. 56.409.622.846</b>
<b>Ekuitas</b>					
Saham biasa		Rp. 896.995.137	Rp. 896.995.137	Rp. 896.995.137	Rp. 896.995.137
Tambahan modal disetor		Rp. 6.555.498.737	Rp. 6.555.498.737	Rp. 6.555.498.737	Rp. 6.555.498.737
Saham treasure		(110)	(110)	(110)	(110)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya		Rp. 4.337.247.239	Rp. 4.337.247.239	Rp. 335.759.957	Rp. 335.759.957
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya		Rp. 12.815.947	Rp. 79.761.505	Rp. 4.856.202	Rp. 7.200.895.956
Jumlah ekuitas yang didistribusikan kepada pemilik entitas induk		Rp. 13.678.130.940	Rp. 13.047.082.959	Rp. 12.963.812.538	Rp. 5.749.878.346
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>Rp. 16.657.425.071</b>	<b>Rp. 17.435.077.712</b>	<b>Rp. 17.493.206.188</b>	<b>Rp. 9.571.878.346</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>Rp. 68.109.185.213</b>	<b>Rp. 69.385.794.346</b>	<b>Rp. 75.069.604.222</b>	<b>Rp. 65.981.235.888</b>

Rekapitulasi dari hasil perhitungan pos-pos laba rugi dan Neraca PT.Wijayan Karya Tbk. dari tahun 2020, 2021, 2022 dan 2023 dapat dilihat pada tabel 5.3 berikut:

Tabel 5.3 Rekapitulasi dari hasil perhitungan pos-pos Laba rugi Neraca

No	Keterangan	2020	2021	2022	2023
1	Laba bersih	Rp. 322. 342.513	Rp. 214.424.794	Rp. 12.586.435	Rp. (7. 824.538.997)
2	Penjualan	Rp. 16.536.381.639	Rp. 17.809.717.791	Rp. 21.480.791.864	Rp. 22.530.355.784
3	Modal sendiri	Rp. 16.657.425.071	Rp. 17.435.077.712	Rp. 17.493.206.188	Rp. 9.571.878.346
4	Asset	Rp. 68.109.185.031	Rp. 69.385.794.346	Rp. 75.069.604.222	Rp. 66.651.281.750

Sumber: data diolah, 2024

## B. Hasil Penelitian

### 1. Rasio Profitabilitas

*Rasio Profitabilitas* Menurut Kasmir (dalam Sutomo, 2014:297) *rasio profitabilitas* merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

#### a. Net Profit Margin

Rasio ini menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan. Rasio ini menggambarkan besarnya persentase keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan untuk setiap penjualan karena memasukkan semua unsur pendapatan dan biaya. NPM di dapatkan dari hasil pembagian laba bersih dengan penjualan di kali 100%. Semakin tinggi nilai NPM maka semakin baik perusahaan dalam mengendalikan biaya untuk menghasilkan laba.

Berikut perhitungan *Net Profit Margin* PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Tahun 2020-2023

Tabel 5.4 Perhitungan *Net Profit Margin* Tahun 2020-2023

Tahun	Laba Bersih (a)	Penjualan (b)	(NPM) (c)=(a)/(b)
2020	Rp. 322.342.513	Rp. 16.536.381.639	1,9%
2021	Rp. 214.424.794	Rp. 17.809.717.791	1,2%
2022	Rp. 12.586.435	Rp. 21.480.791.864	0,05%
2023	Rp. (7.824.538.997)	Rp. 22.530.355.784	- 0,31%

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 5.4 *Net Profit Margin* PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Tahun 2020-2023 yaitu:

Perhitungan NPM pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. tahun 2020 sebesar 1,9% pada tahun 2021 sebesar 1,2%, dan pada tahun 2022 sebesar 0,05%. Pada Tahun 2023 sebesar -0,31%

Berikut hasil dari NPM :

$$\begin{aligned}
 & \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} = \times 100\% \\
 (\text{NPM 2020}) = & \frac{322.342.513}{16.536.381.639} = 1,9492
 \end{aligned}$$

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} = \times 100\%$$

(NPM 2021)=

$$\frac{214.424.794}{17.809.717.791} = 1,2039$$

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} = \times 100\%$$

(NPM 2022)=

$$\frac{12.586.435}{21.480.791.864} = 0,0585$$

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} = \times 100\%$$

(NPM 2023)=

$$\frac{(7.824.538.997)}{22.530.355.784} = -0,319\%$$

a. *Return On Asset*

*Return On Asset* merupakan rasio untuk menunjukkan seberapa jauh aset perusahaan digunakan secara efektif untuk menghasilkan laba. ROA di dapatkan dari membagi laba bersih dengan total aset kemudian di kali 100%. Rasio ini merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan khususnya menyangkut profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi ROA menunjukkan

perusahaan semakin efektif menghasilkan laba bersih atas aset yang dimiliki perusahaan.

Berikut perhitungan *Return On Asset* PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. 2020-2023.

Tabel 5.5 Perhitungan *Return On Asset* Tahun 2020-2023

Tahun	Laba Bersih (a)	Total Aktiva (b)	(ROA) (c)=(a)/(b)
2020	Rp. 322.342.513	Rp. 68.109.185.213	0,47%
2021	Rp. 214.424.794	Rp. 69.385.794.346	0,3%
2022	Rp. 12.586.435	Rp. 75.069.604.222	0,01%
2023	Rp.( 7.824.538.997)	Rp. 66.651.281.750	-11,7%

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 5.5 *Return On Asset* PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Tahun 2020-2023 yaitu:

Perhitungan ROA pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. tahun 2020 sebesar 0,47% pada tahun 2021 sebesar 0,3%, pada tahun 2022 sebesar 0,01% dan pada tahun 2023 sebesar 11,7%.

Berikut Hasil Dari ROA:

$$\text{(ROA 2020) = } \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aktiva}} = \times 100\%$$

$$\frac{322.342.513}{68.109.185.213} = 0,4732\%$$

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aktiva}} = \times 100\%$$

(ROA 2021) =

$$\frac{214.424.794}{69.385.794.346} = 0,309\%$$

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aktiva}} = \times 100\%$$

(ROA 2022) =

$$\frac{12.586.435}{75.069.604.222} = 0,016\%$$

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aktiva}} = \times 100\%$$

(ROA 2023) =

$$\frac{7.824.538.997}{66.651.281.750} = 11,73\%$$

*b. Return on equity*

*Return on equity* merupakan rasio untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba atas modal sendiri yang dimiliki. ROE didapatkan dari membagi laba bersih dengan modal sendiri kemudian di kali 100%. Rasio ini merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk

mengukur kinerja perusahaan, khususnya menyangkut profitabilitas perusahaan. Semakin ROE menunjukkan perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba.

Berikut perhitungan *Return On Equity* PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Tahun 2020-2023

Tabel 5.6 Perhitungan *Return on equity* Tahun 2020-2023

Tahun	Laba Bersih (a)	Total MODAL (b)	(ROE) (c)=(a)/(b)
2020	Rp. 322.342.513	Rp. 16.657.425.071	0,01%
2021	Rp. 214.424.794	Rp. 17.435.077.712	0%
2022	Rp. 12.586.435	Rp. 17.493.206.188	0%
2023	Rp. (7. 824.538.997)	Rp. 9.571.878.346	-0,8%

Sumber:Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 5.6 *Return On Equity* PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Tahun 2020-2023 yaitu:

Perhitungan ROE pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. tahun 2020 sebesar 0,1% pada tahun 2021 sebesar 0%, dan pada tahun 2022 sebesar 0% . dan pada tahun 2023 sebesar -0,8%

Berikut hasil dari ROE:

$$(\text{ROE } 2020) = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal sendiri}} = \times 100\%$$

$$\frac{322.342.513}{16.657.425.071} = 0,01\%$$

(ROE 2021) =

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal sendiri}} = \times 100\%$$

$$\frac{214.424.794}{17.435.077.712} = 0\%$$

(ROE 2022) =

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal sendiri}} = \times 100\%$$

$$\frac{12.586.435}{17.493.206.188} = 0\%$$

(ROE 2023) =

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal sendiri}} = \times 100\%$$

$$\frac{(7.824.538.997)}{9.571.878.346} = -0,8\%$$

#### 1. Rasio solvabilitas

Menurut Kasmir (2016, hal.151) Rasio solvabilitas (*leverage ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva. Dalam arti

luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Menurut Werner (2013, hal. 61) rasio utang (*leverage ratio*) menggambarkan proporsi utang terhadap aset ataupun ekuitas. Menurut Rudyanto (2013, hal.189) *rasio leverage* adalah ukuran penilaian kinerja perusahaan yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang.

#### A. *Debt to Asset Ratio*

Menurut Kasmir (2014 : 156) *Debt to Total Asset Ratio* atau Rasio Hutang terhadap Total Aktiva merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva

Berikut perhitungan *Debt to Total Asset Ratio*(Rasio utang terhadap total *aktiva*) PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Tahun 2020-2023

Tabel 5.7 Perhitungan *Debt to Total Asset Ratio*(Rasio utang terhadap total *aktiva*) 2020-2023 (dalam rupiah)

Tahun	Total utang (a)	Total Aktiva (b)	(DAR) (c)=(a)/(b)
2020	Rp. 51.451.760.142	Rp. 68.109.185.213	7,5%
2021	Rp. 51.950.716.634	Rp. 69.385.794.346	0,7%
2022	Rp. 57.576.398.034	Rp. 75.069.604.222	0,7%
2023	Rp. 56.409.622.846	Rp. 66.651.281.750	0,8%

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 5.7 *Debt to Total Asset Ratio* (Rasio utang terhadap total aktiva) PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Tahun 2020-2023 yaitu:

Perhitungan *Debt to Total Asset Ratio* (Rasio utang terhadap total aktiva) 2020-2023 pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. tahun 2020 sebesar 7,5% pada tahun 2021 sebesar 0,7%, dan pada tahun 2022 sebesar 0,7% . dan pada tahun 2023 sebesar 0,8%

Berikut hasil dari *Debt to Total asset ratio*:

	TOTAL UTANG	
	TOTAL AKTIVA	= x100%
DAR 2020 =	51.451.760.142	
	68.109.185.213	= 7,5%
	TOTAL UTANG	
	TOTAL AKTIVA	= x100%
DAR 2021 =	51.950.716.634	
	69.385.794.346	= 0,7%
	TOTAL UTANG	
DAR 2022 =	TOTAL AKTIVA	= x100%

57.576.398.034

75.069.604.222 = 0,7%

TOTAL UTANG

TOTAL AKTIVA = x100%

DAR 2023 =

56.409.622.846

66.651.281.750 = 0,8%

B. *Debt to Equity Ratio* (Rasio utang terhadap ekuitas)

Menurut Kasmir (2014 : 155) *debt to equity ratio* adalah rasio keuangan yang dipakai untuk menilai utang dengan ekuitas perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengetahui total dana yang disediakan oleh pemegang (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, seberapa besar nilai setiap rupiah modal perusahaan yang dijadikan sebagai jaminan utang

Berikut perhitungan *Debt to Total equity Ratio*(Rasio utang terhadap total ekuitas) PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Tahun 2020-2023

Tabel 5.8 Perhitungan *Debt to Total equity Ratio*(Rasio utang terhadap total *aktiva*) 2020-2023 (dalam rupiah)

Tahun	Total utang (a)	Total Ekuitas (b)	(DER) (c)=(a)/(b)
2020	Rp. 51.451.760.142	Rp. 16.657.425.071	3%
2021	Rp. 51.950.716.634	Rp. 17.435.077.712	2,9%
2022	Rp. 57.576.398.034	Rp. 17.493.206.188	3,2%

2023	Rp. 56.409.622.846	Rp. 9.571.878.346	5,8%

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 5.8 *Debt to Total equity Ratio ( Rasio Utang Terhadap equity)* PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Tahun 2020-2023 yaitu:

Perhitungan DER pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. tahun 2020 sebesar 3% pada tahun 2021 sebesar 2,9%, dan pada tahun 2022 sebesar 3,2% . dan pada tahun 2023 sebesar 5,8%

Berikut hasil dari *Debt to Total equity ratio*:

$$\text{DER 2020} = \frac{\text{TOTAL UTANG}}{\text{TOTAL EKUITAS}} = x100\%$$

$$= \frac{51.451.760.142}{16.657.425.071} = 3\%$$

$$\text{DER 2021} = \frac{\text{TOTAL UTANG}}{\text{TOTAL EKUITAS}} = x100\%$$

$$= \frac{51.950.716.634}{17.435.077.712} = 2,9\%$$

$$\text{DER 2022} = \frac{\text{TOTAL UTANG}}{\text{TOTAL EKUITAS}} = \times 100\%$$

$$= \frac{57.576.398.034}{17.493.206.188} = 3,2\%$$

$$\text{DER 2023} = \frac{\text{TOTAL UTANG}}{\text{TOTAL EKUITAS}} = \times 100\%$$

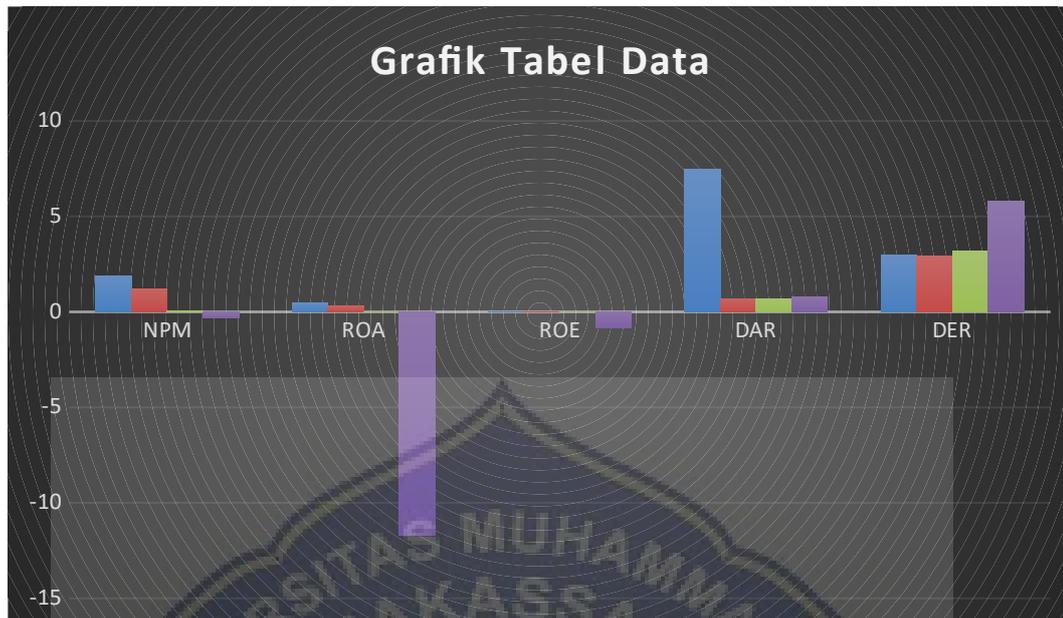
$$= \frac{56.409.622.846}{9.571.878.346} = 5,8\%$$

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Tabel 5.7 Perhitungan Rasio *Profitabilitas* Dan *Solvabilitas* periode 2020-2023 pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Rasio Profitabilitas	2020	2021	2022	2023	STANDAR Rata-Rata industri
NPM	1,9%	1,2%	0,05%	-0,319%	20%
ROA	0,47%	0,3%	0,01%	-11,7	30%
ROE	0,01%	0%	0%	-0,8%	40%
DAR	7,5%	0,7%	0,7%	0,8%	35%
DER	3%	2,9%	3,2%	5,8%	90%

Sumber: data diolah, 2024



Gambar Grafik Data Rasio **Profitabilitas** Dan **Solvabilitas** Periode 2020-2023 Pada PT.Wijaya Karya Tbk.

### 1. Net Profit Margin

*Net profit Margin* atau laba bersih adalah keuntungan penjualan penjualan setelah menghitung biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih dengan penjualan. Semakin tinggi NPM maka semakin baik operasi suatu perusahaan.

Pada tahun 2020 hasil NPM yang didapat perusahaan sebesar 1,9%. Sedangkan standar rata-rata industri NPM yaitu 20%. Berarti untuk NPM masih sangat jauh dari rata-rata standar industri dan untuk kinerja keuangan di tahun 2020 adalah kurang baik.

Di tahun 2021 NPM yang dicapai sebesar 1,2%. Dilihat dari tahun 2020 ke tahun 2021, NPM yang dicapai mengalami penurunan

sebesar 0,7%. Hal ini kurang baik karena dari tahun ke tahun mengalami penurunan. Dan NPM yang didapat masih dibawah standar rata-rata industri yaitu 20%. Dengan begitu untuk hasil kinerja keuangan ditahun 2021 adalah kurang baik.

Sedangkan di tahun 2022, NPM yang didapat sebesar 0,05%. Kalau dilihat dari NPM di tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 0,7%. Hal ini masih jauh dari rata-rata standar industri yaitu 20%. Untuk kinerja keuangan di tahun 2022 masih kurang baik.

Sedangkan di tahun 2023, NPM yang didapat sebesar -0,319%. Kalau dilihat dari NPM di tahun 2022 ke tahun 2023 mengalami penurunan sebesar -0,319%. Hal ini masih jauh dari rata-rata standar industri yaitu 20%. Untuk kinerja keuangan di tahun 2022 masih kurang baik.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa Net profit perusahaan kurang baik karena masih dibawah rata-rata standar industri. Ini berarti bahwa biaya yang relatif tinggi. Dan hal ini kemungkinan meningkatnya biaya tidak langsung yang relatif tinggi terhadap penjualan.

## 2. *Return On Asset*

*Return On Asset* merupakan rasio untuk menunjukkan seberapa jauh aset perusahaan digunakan secara efektif untuk menghasilkan laba.

Pada tahun 2020 hasil ROA yang diperoleh adalah sebesar 0,47%. Sedangkan rata-rata standar industri sebesar 30%. Hal ini menunjukkan nilai yang dicapai masih jauh dari rata-rata standar industri. Sehingga di tahun ini untuk kinerja keuangan adalah kurang baik.

Di tahun 2021, hasil ROA yang diperoleh 0,3%. Ini mengalami penurunan sebesar 0,44% dari tahun 2020. Hal ini masih di bawah standar rata-rata industri yaitu 30%. Jadi untuk kinerja keuangan di tahun 2021 kurang baik.

Sedangkan pada tahun 2022, ROA yang dicapai sebesar 0,01%, di tahun ini mengalami penurunan sebesar 0,43%. Hal ini masih di bawah standar rata-rata industri yaitu 30%. Jadi untuk kinerja keuangan di tahun 2022 kurang baik.

Pada tahun 2023 ROA yang didapat sebesar - 11,7%. Sedangkan untuk standar rata-rata industri adalah 40%. Hal ini menunjukkan masih jauh dari rata-rata industri. Sehingga kinerja keuangan di tahun 2023 ini kurang baik

Dapat disimpulkan bahwa hasil ROA yang diperoleh menunjukkan perusahaan kurang baik. karena nilai yang diperoleh pada tahun 2020 – 2023 mengalami penurunan drastis untuk standar rata-rata industri masih dibawah rata-rata. Rendahnya hasil rasio ini disebabkan rendahnya margin laba karena rendahnya perputaran aktiva.

### 3. *Return On Equity*

*Return On Equity* merupakan suatu pengukuran dan hasil yang tersedia bagi para pemihak maupun perusahaan atas modal yang mereka investasikan didalam perusahaan.

Pada tahun 2020 ROE yang didapat sebesar 0,01%. Sedangkan untuk standar rata-rata industri adalah 40%. Hal ini menunjukkan masih jauh dari rata-rata industri. Sehingga kinerja keuangan di tahun 2020 ini kurang baik.

Sedangkan di tahun 2021 ROE yang diperoleh sebesar 0% dilihat dari tahun sebelumnya mengalami penurunan sebesar 0%. Hal ini menunjukkan masih jauh darirata-rata industri sebesar 40% sehingga untuk kinerja keuangan di tahun 2021 masih kurang baik.

Sedangkan di tahun 2022 ROE yang diperoleh sebesar 0% dilihat dari tahun sebelumnya mengalami penurunan sebesar 0%. Hal ini menunjukkan masih jauh darirata-rata industry sebesar 40% sehingga untuk kinerja keuangan di tahun 2022 masih kurang baik.

Di tahun 2023, ROE yang diperoleh sebesar 0,8%, nilai yang didapat mengalami penurunan sebesar -0,08% dari tahun sebelumnya. hal ini menunjukkan masih jauh dari rata-rata standar industri sebesar 40% dan di tahun ini untuk kinerja keuangan masih kurang baik.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa untuk pengambilan modal yang diperoleh adalah kurang baik.

#### 4. *Debt to Aktiva rasio*

*Debt to aktiva rasio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan Aktiva. Rasio ini bagian dari rasio solvabilitas dimana ini menjadi salah satu indikator untuk melihat kondisi kesehatan keuangan perusahaan.

Pada tahun 2020 DER yang didapat sebesar 7,5%. Sedangkan untuk standar rata-rata industri adalah 35%. Hal ini menunjukkan masih jauh dari rata-rata industri. Sehingga kinerja keuangan di tahun 2020 ini baik.

Sedangkan di tahun 2021 DAR yang diperoleh sebesar 0,7% dilihat dari tahun sebelumnya mengalami penurunan sebesar 6,8%. Hal ini menunjukkan masih jauh dari Rata-rata industri sebesar 35% sehingga untuk kinerja keuangan di tahun 2021 baik.

Sedangkan di tahun 2022 DAR yang diperoleh sebesar 0,7% dilihat dari tahun sebelumnya Nilai yang dihasilkan sebesar 0%. Hal ini menunjukkan masih jauh dari rata-rata industry sebesar 35% sehingga untuk kinerja keuangan di tahun 2022 baik.

Di tahun 2023, DER yang diperoleh sebesar 0,8%, nilai yang didapat mengalami Penurunan sebesar 0,1% dari tahun sebelumnya. hal ini menunjukkan masih jauh dari rata-rata standar industri sebesar 35% dan di tahun ini untuk kinerja keuangan baik.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa jika hasilnya diatas 35% maka kinerja keuangan perusahaan tidak baik dan jika dibawah 35% maka kinerja perusahaan baik) sehingga dapat diketahui bahwa kinerja keuangan

yang diperoleh adalah baik. karena berada di bawah standar industri. Penurunan rasio ini disebabkan karena peningkatan utang yang lebih besar dan tidak sebanding dengan peningkatan total Aktiva

#### 5. *Debt to equity rasio*

*Debt to equity rasio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini bagian dari rasio solvabilitas dimana ini menjadi salah satu indikator untuk melihat kondisi kesehatan keuangan perusahaan.

Pada tahun 2020 DAR yang didapat sebesar 3%. Sedangkan untuk standar rata-rata industri adalah 90%. Hal ini menunjukkan masih jauh dari rata-rata industri. Sehingga kinerja keuangan di tahun 2020 ini baik.

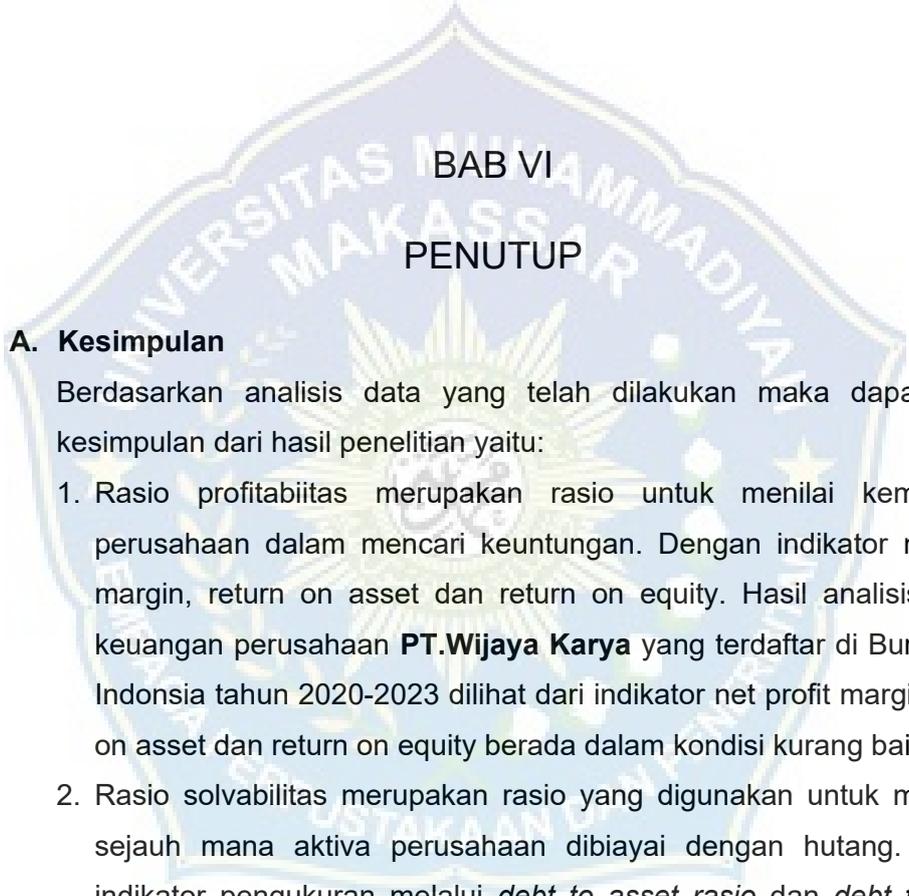
Sedangkan di tahun 2021 DAR yang diperoleh sebesar 2,9% dilihat dari tahun sebelumnya mengalami penurunan sebesar 1%. Hal ini menunjukkan masih jauh dari Rata-rata industri sebesar 90% sehingga untuk kinerja keuangan di tahun 2021 baik.

Sedangkan di tahun 2022 DER yang diperoleh sebesar 3,2% dilihat dari tahun sebelumnya mengalami Kenaikan sebesar 0,3%. Hal ini menunjukkan masih jauh dari rata-rata industry sebesar 90% sehingga untuk kinerja keuangan di tahun 2022 baik.

Di tahun 2023, DER yang diperoleh sebesar 5,8%, nilai yang didapat mengalami Kenaikan sebesar 2,5% dari tahun sebelumnya. hal ini menunjukkan masih jauh dari rata-rata standar industri sebesar 90% dan di tahun ini untuk kinerja keuangan baik.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa jika hasilnya diatas 90% maka kinerja keuangan perusahaan tidak baik dan jika dibawah 90% maka kinerja perusahaan baik) sehingga dapat diketahui bahwa kinerja keuangan yang diperoleh adalah baik. karena berada di bawah standar industri.

Penurunan rasio ini disebabkan karena peningkatan utang yang lebih besar dan tidak sebanding dengan peningkatan total ekuitas



## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian yaitu:

1. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Dengan indikator net profit margin, return on asset dan return on equity. Hasil analisis kinerja keuangan perusahaan **PT.Wijaya Karya** yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023 dilihat dari indikator net profit margin, return on asset dan return on equity berada dalam kondisi kurang baik.
2. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan indikator pengukuran melalui *debt to asset rasio* dan *debt to equity rasio*. Hasil analisis kinerja keuangan perusahaan PT.Wijaya Karya Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023 dilihat dari indikator debt to asset rasio dan debt to equity rasio berada dalam kondisi baik.

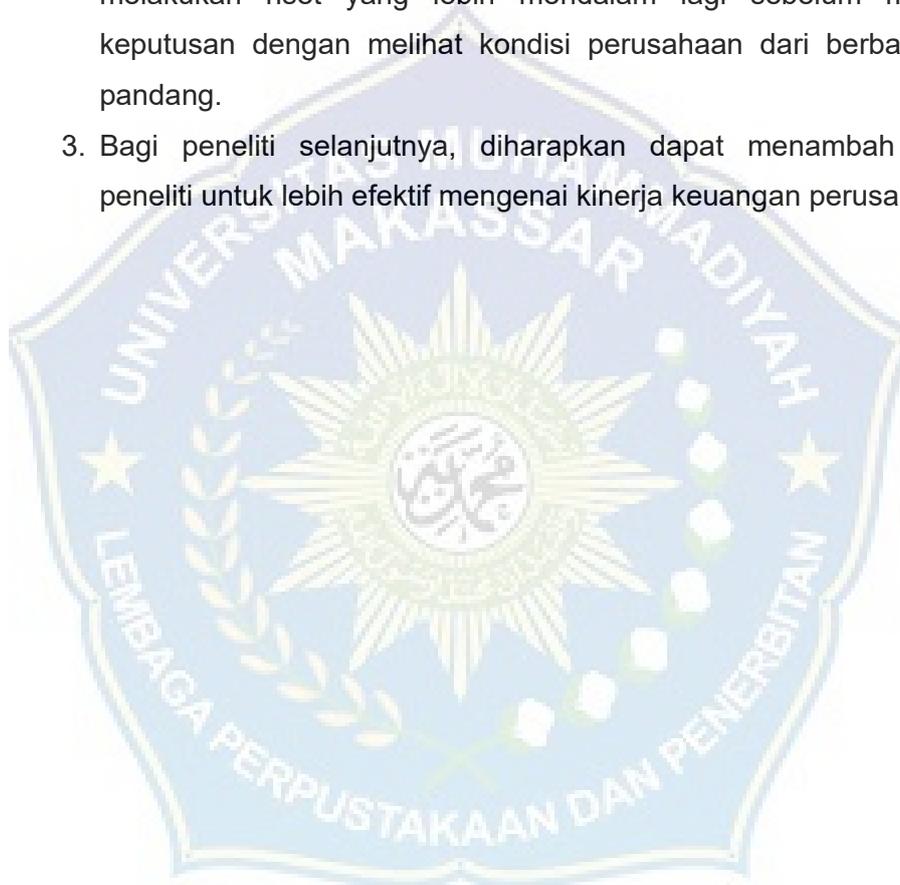
### B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan yang dikemukakan di atas maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, diharapkan untuk terus mengevaluasi kinerja ketika

merencanakan anggaran perusahaan sehingga dapat dijalankan dengan baik dan efisien, serta dapat menjadi pertimbangan manajemen dalam pengambilan keputusan dalam beberapa tahun kedepan. Diharapkan untuk memperhatikan kinerja keuangan dari kegiatan perusahaan yang kinerjanya menurun dengan maksud untuk meningkatkan kembali kinerja perusahaan.

2. Bagi pihak investor yang ingin melakukan investasi disarankan untuk melakukan riset yang lebih mendalam lagi sebelum mengambil keputusan dengan melihat kondisi perusahaan dari berbagai sudut pandang.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah indikator peneliti untuk lebih efektif mengenai kinerja keuangan perusahaan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Ali Ahsanul. 2019. Analisis Rasio Dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada Perum Perumnas Regional-1 Medan. Hal 33.
- Agus Sartono. (2010). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (4 th ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Fahmi Irham. 2018. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Faisal, Ahmad,R.S. 2017. Analisis Kinerja Keuangan. *Kinerja* Volume 14 No.1
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. Analisa Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hery. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), 2014, Standar Akuntansi Keuangan, Edisi Ketiga, Salemba Empat. Jakarta.
- Astari, D. and Marlina, T., 2022. Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Dalam Upaya Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 2(3).
- I Made Sudana, Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik, (Jakarta: Erlangga, 2011), h. 22.
- Iswara, Prasetyo Widyo. 2015. Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan: Studi Kasus Pada Pt Batam Jaya Propertindo. Volume 2, No.1
- Jumingan, 2009. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Pertama, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Kasmir (2016). "Analisis Laporan Keuangan". Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kriyantono, R. (2014). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana.

- Jumingan, 2009. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Pertama, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- La Ode, Syarfan (2016). " Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Perusahaan Pada PT. Ricky Kurniawan Kerta Persada (Makin Group). Jambi". Jurnal Valuta Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau. Vol 2 No. 2, Oktober 2016.
- Maith, Hendry Andres. 2013. ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. HANJAYA MANDALA SAMPOERNA TBK. Jurnal EMBA Vol.1 No.3 September 2013, Hal.619-628.
- Munawir, 2012. Analisis Laporan Keuangan. Konsep dan Aplikasi, Penerbit Yogyakarta.
- Nasution, Mutia Raisa. 2018. Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai alat untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Jayawi Solusi Abadi Medan. Hal 33.
- Rudianto (2013). "Akuntansi Manajemen". Penerbit : Erlangga. PT. Gelora Aksara Pratama.
- Sanjaya, S.M.F.R. 2018. Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. KITABAH: Volume 2. No. 2 hal. 278
- Sartono, Agus. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. Yogyakarta : BPFE.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, 2012, Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan aplikasi, Edisi Pertama, Cetakan Kedua, Ekonosia, Yogyakarta.
- Sutomo, Ibnu. 2014. Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Niagaraya Kreasi Lestari Banjarbaru. Kindai Volume 10 Nomor 4 hal.296.



## Lampiran 1



**Gambar Dokumentasi saat Pembuatan akun Dan Pengambilan Data**

## Lampiran 2

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
GALERI INVESTASI RESEARCH

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**  
Alamat: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90222 Telp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Ayub Al Anshari Syaiful  
Nim : 105721108718  
Program Studi : Manajemen  
Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	8 %	10 %
6	Bab 6	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang dilakukan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan  
seperlunya.

Makassar, 15 Mei 2024  
Mengetahui  
Kepala UPT, Perpustakaan dan Penerbitan,  
  
Nurhuda Wajim, M.L.P.  
NPM. 664 591

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
Telepon (0411)866972, 881 593, fax (0411)865 588  
Website: www.library.unismuh.ac.id  
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

## SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

### Lampiran 3



**Gambar Penyerahan Surat Penelitian Dan Balasan**

### Lampiran 4

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.					
Laporan Laba Rugi					
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal					
31 Desember 2020 - 2023					
URAIAN	Catatan	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
Penjualan & Pendapatan Bersih		Rp. 16.536.381.639	Rp. 17.809.717.726	Rp. 21.480.791.864	Rp. 22.530.355.784
Beban HPP		Rp. 15.011.596.163	Rp. 16.115.147.791	Rp. 19.278.402.166	Rp. (20.668.209.416)
Laba Bruto		Rp. 1.524.785.476	Rp. 1.694.569.935	Rp. 2.202.389.698	Rp. 1.862.146.368
Beban Penjualan		Rp. 11.275.963	Rp. 8.579.410	Rp. 4.762.422	Rp. (10.271.158)
Beban Umum dan ADM		Rp. 883.293.049	Rp. 779.834.177	Rp. 722.176.616	Rp. (973.997.585)
Beban Keuangan		Rp. 1.221.502.016	Rp. 1.157.283.771	Rp. 1.371.878.207	Rp. (3.206.109.247)
Bagian L/R Entitas		Rp. 3.458.952	Rp. 28.885.684	Rp. 99.355.029	Rp. (91.143.623)
Bagian L/R Entitas		Rp. 472.172.166	Rp. 672.372.934	Rp. 306.726.295	Rp. (139.283.235)
Pendapatan Lainnya		Rp. 3.202.358.732	Rp. 1.277.282.707	Rp. 1.557.288.356	Rp. 697.835.297
Beban lainnya		Rp. 2.769.510.706	Rp. 1.472.978.107	Rp. 1.317.587.298	Rp. (5.404.164.143)
Laba Rugi Sebelum Pajak		Rp. 310.275.688	Rp. 196.664.427	Rp. 176.080.896	Rp. (500.558.070)
Pendapatan Beban Pajak		Rp. 12.066.825	Rp. 17.760.367	Rp. 163.494.461	Rp. (58.993.601)
Laba Rugi Operasi Dilanjutkan		Rp. 322.342.513	Rp. 214.424.794	Rp. 12.586.435	Rp. (7.824.538.997)
<b>JUMLAH LABA/RUGI</b>		<b>Rp. 322.342.513</b>	<b>Rp. 214.424.794</b>	<b>Rp. 12.586.435</b>	<b>Rp. (7.824.538.997)</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA, SETELAH PAJAK</b>					
Pendapatan lainnya		Rp. 21.158.012	Rp. 24.444.416	Rp. 4.600.448	Rp. (74.776.977)
Penyesuaian		Rp. 382.962	Rp. 2.069.038	Rp. 683.980	Rp. 381.187
<b>Jumlah Pendapatan Lainnya</b>		<b>Rp. 20.775.050</b>	<b>Rp. 22.375.378</b>	<b>Rp. 5.284.428</b>	<b>Rp. (74.395.790)</b>
<b>Laba Rugi Komprehensif</b>		<b>Rp. 343.117.563</b>	<b>Rp. 236.800.172</b>	<b>Rp. 17.670.863</b>	<b>Rp. (7.898.934.787)</b>

**Tabel Laporan Laba Rugi**

## Lampiran 5

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.					
Neraca					
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal					
31 Desember 2020 - 2023					
URAIAN	Catatan	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
<b>Aset Lancar</b>					
Kas dan Setara Kas		Rp. 14.951.761.071	Rp. 6.983.869.555	Rp. 5.669.693.120	Rp. 3.233.071.377
<b>Aset Keuangan Lancar</b>					
Aset Keuangan Lancar Lainnya		Rp. 2.301.753.900	Rp. 2.214.485.025	Rp. 1.316.133.683	Rp. 754.219.366
<b>Piutang Usaha</b>					
Piutang Usaha Pihak Ketiga		Rp. 1.595.323.900	Rp. 1.677.557.643	Rp. 1.628.923.022	Rp. 1.715.811.308
Piutang Usaha Pihak Berelasi		Rp. 580.229.536	Rp. 589.277.072	Rp. 1.199.474.953	Rp. 1.594.510.658
<b>Piutang Lainnya</b>					
Piutang usaha pihak ketiga		Rp. 5.102.445.207	Rp. 1.923.492.096	Rp. 6.389.799.843	
Piutang usaha pihak berelasi		Rp. 9.730.291.577	Rp. 4.484.741.247	Rp. 7.156.309.394	Rp. 3.515.538.231
Persediaan lancar		Rp. 9.813.054.227	Rp. 10.934.220.807	Rp. 12.012.495.999	Rp. 4.671.846.852
Biaya dibayar dimuka lancar		Rp. 806.885.740	Rp. 929.061.293	Rp. 1.280.007.793	Rp. 11.411.411.553
Jaminan		Rp. 97.721.797	Rp. 111.046.671	Rp. 339.807.652	Rp. 965.397.972
Uang muka lancar		Rp. 862.322.924	Rp. 773.691.698	Rp. 1.095.051.533	Rp. 342.873.172
Pajak dibayar dimuka lancar		Rp. 2.139.155.664	Rp. 1.724.202.907	Rp. 1.547.097.705	Rp. 879.097.377
Aset non-keuangan lancar lainnya			Rp. 4.840.988.098		Rp. 1.567.878.116
<b>Jumlah Aset</b>		<b>Rp. 47.980.945.543</b>	<b>Rp. 37.186.634.112</b>	<b>Rp. 39.634.794.687</b>	<b>Rp. 30.651.655.982</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					
<b>Investasi</b>					
Investasi pada entitas asosiasi		Rp. 1.709.108.024	Rp. 1.864.824.022	Rp. 11.636.484.615	Rp. 12.022.211.820
Invent pada entitas ventura Bersama		Rp. 4.622.540.381	Rp. 6.371.991.131	Rp. 2.059.783.755	Rp. 2.004.701.159
Uang muka tidak lancar		Rp. 280.000.000	Rp. 3.885.355.089		
Aset keuangan tidak lancar lainnya			Rp. 422.499.261	Rp. 920.305.526	Rp. 267.839.243
Aset pajak tangguhan		Rp. 63.688.614	Rp. 90.880.418	Rp. 68.072.278	Rp. 32.192.508
Property investasi		Rp. 2.022.806.201	Rp. 1.919.752.812	Rp. 1.978.946.566	Rp. 1.308.363.601
Aset tetap		Rp. 5.170.556.905	Rp. 8.832.862.346	Rp. 8.305.833.696	Rp. 8.115.699.672
Good will		Rp. 4.847.052	Rp. 4.847.052	Rp. 4.847.052	Rp. 4.847.052
Aset tak berwujud lainnya		Rp. 3.864.332.299	Rp. 5.138.035.931	Rp. 6.484.151.604	Rp. 7.601.854.030
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya		Rp. 2.390.360.012	Rp. 3.668.112.172	Rp. 3.976.384.433	Rp. 3.971.870.821
Jumlah aset tidak lancar		Rp. 20.128.239.488	Rp. 32.199.160.234	Rp. 35.434.809.525	Rp. 35.329.579.906
<b>Jumlah Aset</b>		<b>Rp. 68.109.185.031</b>	<b>Rp. 69.385.794.346</b>	<b>Rp. 75.069.604.222</b>	<b>Rp. 66.651.281.750</b>
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>					
<b>Libialitas</b>					
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka Panjang		Rp. 180.732.726	Rp. 219.811.351	Rp. 163.441.323	Rp. 269.871.182

Liabilitas pengampunan pajak tidak lancar					
Liabilitas keuangan jangka Panjang lainnya	Rp. 304.163.608	Rp. 97.106.026	Rp. 2.001.510.533	Rp. 1.390.091.889	
Jumlah Liabilitas jangka Panjang	Rp. 7.239.230.206	Rp. 14.981.146.731	Rp. 21.441.066.619	Rp. 17.972.329.251	
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>Rp. 51.451.760.142</b>	<b>Rp. 51.950.716.634</b>	<b>Rp. 57.576.398.034</b>	<b>Rp. 56.409.622.846</b>	
<b>Ekuitas</b>					
Saham biasa	Rp. 896.995.137	Rp. 896.995.137	Rp. 896.995.137	Rp. 896.995.137	
Tambahan modal disetor	Rp. 6.555.498.737	Rp. 6.555.498.737	Rp. 6.555.498.737	Rp. 6.555.498.737	
Saham treasure	(110)	(110)	(110)	(110)	
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	Rp. 4.337.247.239	Rp. 4.337.247.239	Rp. 335.759.957	Rp. 335.759.957	
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	Rp. 12.815.947	Rp. 79.761.505	Rp. 4.856.202	Rp. 7.200.895.956	
Jumlah ekuitas yang didistribusikan kepada pemilik entitas induk	Rp. 13.678.130.940	Rp. 13.047.082.959	Rp. 12.963.812.538	Rp. 5.749.878.346	
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>Rp. 16.657.425.071</b>	<b>Rp. 17.435.077.712</b>	<b>Rp. 17.493.206.188</b>	<b>Rp. 9.571.878.346</b>	
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>Rp. 68.109.185.213</b>	<b>Rp. 69.385.794.346</b>	<b>Rp. 75.069.604.222</b>	<b>Rp. 65.981.235.888</b>	

Tabel Laporan Neraca



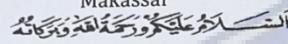
## Lampiran 6


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

---

Nomor : 4214/05/C.4-VIII/V/1445/2024 06 May 2024 M  
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 27 Syawal 1445  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,  
 Ketua Galeri Bursa Efek Indonesia  
 Universitas Muhamamdiyah Makassar  
 di -  
 Makassar



Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 310/05/A.2-II/V/45/2024 tanggal 6 Mei 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : AIYUB AL ANSHARI SYAIFUL  
 No. Stambuk : 10572 1108718  
 Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
 Jurusan : Manajemen  
 Pekerjaan : Mahasiswa

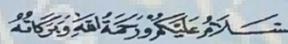
Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. WIJAYA KARYA TBK"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 6 April 2024 s/d 6 Mei 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

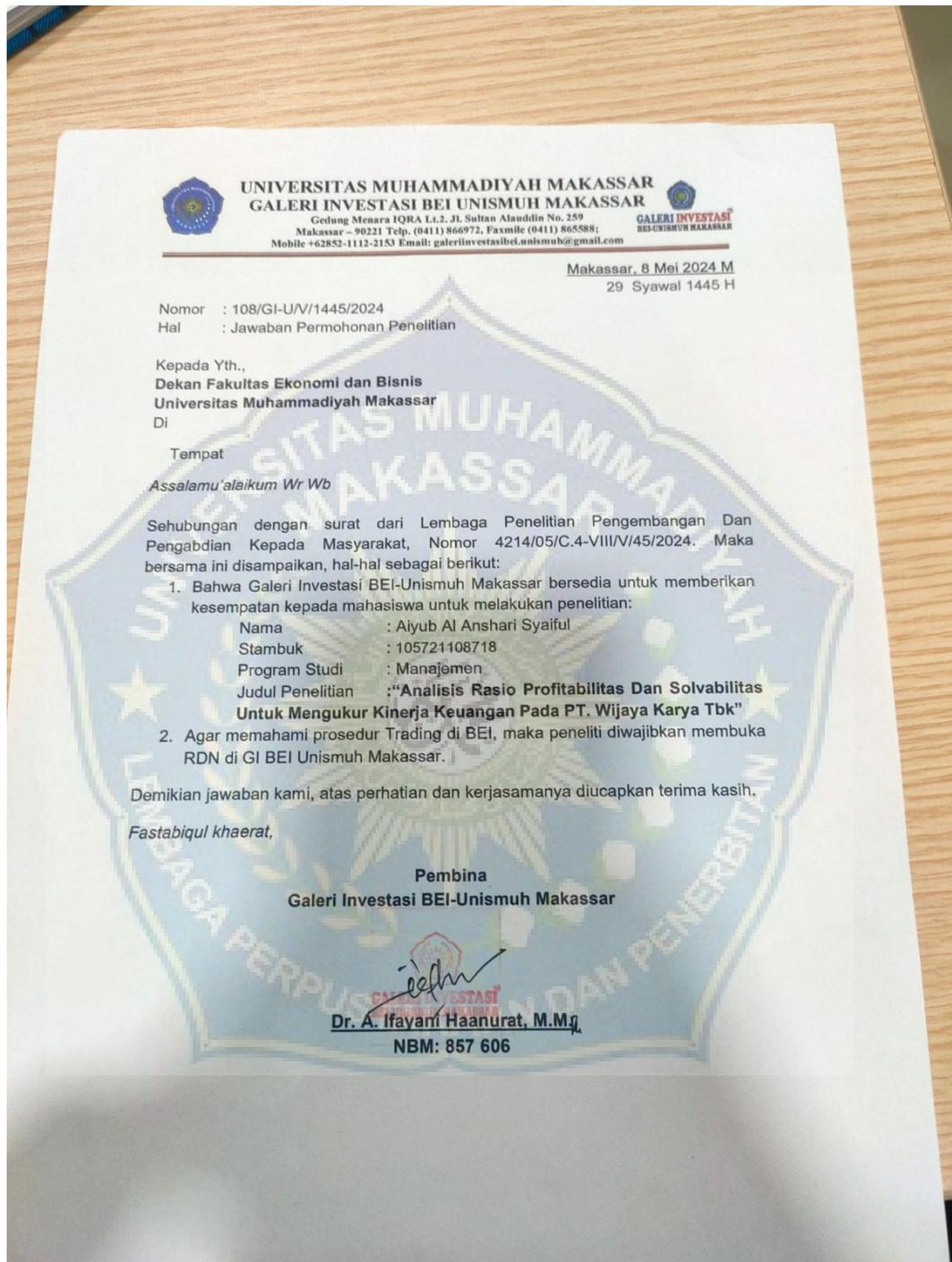


Ketua LP3M,  
  
**Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.**  
**NBM 1127761**

05-24

## Surat Izin Penelitian

## LAMPIRAN 7



## SURAT BALASAN PENELITIAN



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Aiyub Al Anshari Syaiful

Nim : 105721108718

Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	23 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	8 %	10 %
6	Bab 6	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 15 Mei 2024

Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



Nurainingsih Hum., M.I.P

NBM 064 591

# BAB I Aiyub Al anshari syaiful 105721108718

by TahapTutup



**Submission date:** 14-May-2024 02:01PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2378996050

**File name:** Bab\_1\_38.docx (19.48K)

**Word count:** 1309

**Character count:** 8680

# BAB I Aiyub Al anshari syaiful 105721108718

## ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1

[eprints.unpam.ac.id](http://eprints.unpam.ac.id)

Internet Source

2%

2

Submitted to IAIN Batusangkar

Student Paper

2%

3

[quieora.ink](http://quieora.ink)

Internet Source

2%

4

INNAWATI INNAWATI. "PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO ASSET RATIO DAN TOTAL ASSET TURN OVER TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA KOPERASI DI KABUPATEN GRESIK TAHUN 2013-2015 (STUDI PADA KOPERASI YANG MELAPORKAN DI DISKOPERINDAG)", MANAJERIAL, 2019

Publication

2%

5

[repository.upi-yai.ac.id](http://repository.upi-yai.ac.id)

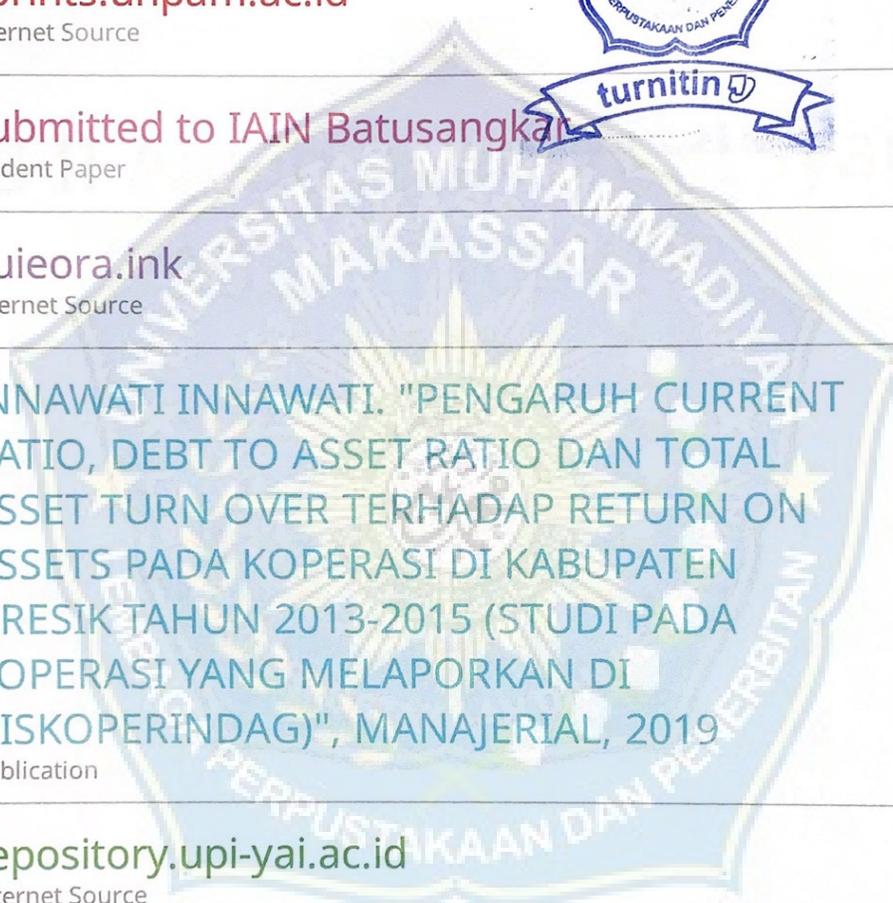
Internet Source

2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%



# BAB II Aiyub Al anshari syaiful 105721108718

by TahapTutup



---

**Submission date:** 14-May-2024 02:02PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2378996556

**File name:** BAB\_2\_32.docx (64.73K)

**Word count:** 3207

**Character count:** 21192

## BAB II Aiyub Al anshari syaiful 105721108718

### ORIGINALITY REPORT

**23%**

SIMILARITY INDEX

**29%**

INTERNET SOURCES

**14%**

PUBLICATIONS

**22%**

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	<b>doaj.org</b> Internet Source	6%
2	<b>ejurnal.budiutomomalang.ac.id</b> Internet Source	3%
3	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	3%
4	Submitted to Trisakti University Student Paper	3%
5	<b>zbook.org</b> Internet Source	2%
6	Submitted to Konsorsium PTS Indonesia - Small Campus Student Paper	2%
7	Sultan Sarda, Nasrullah Nasrullah. "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Profitabilitas dan Economic Value Added di PT. Astra International TBK", Agroland: Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian, 2022 Publication	2%

8

journal.unifa.ac.id

Internet Source

2%

9

Alvynada Nurul Laily, Azhamita Nanda Ariyanti, Dita Amalia Putri, Achmad Jufri, Darmawan Darmawan. "ANALISIS PERBANDINGAN RASIO PROFITABILITAS SEKTOR FINANCIAL (PT. BANK SINARMAS TBK, PT. BANK OF INDIA INDONESIA TBK, PT. BANK VOCTORIA TBK) PERIODE 2012-2021", JURNAL EKONOMI SAKTI (JES), 2023

Publication

2%

Exclude quotes

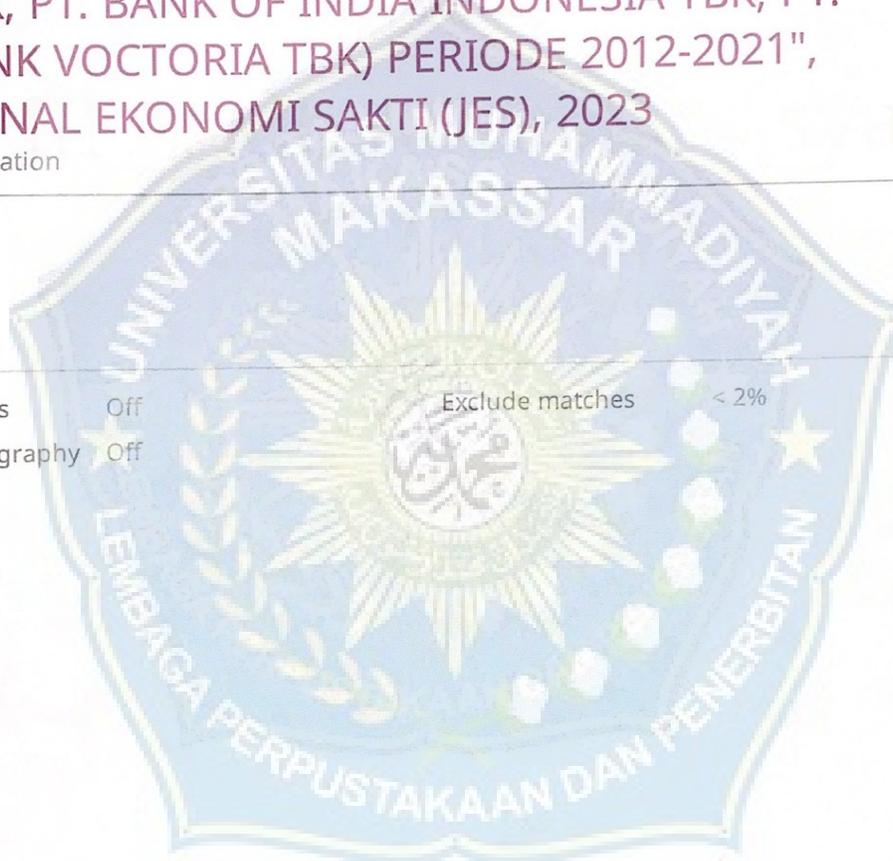
Off

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

Off



# BAB III Aiyub Al anshari syaiful 105721108718

by TahapTutup



---

**Submission date:** 14-May-2024 02:03PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2378996980

**File name:** BAB\_3\_30.docx (27.78K)

**Word count:** 890

**Character count:** 5520

## BAB III Aiyub Al anshari syaiful 105721108718

### ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

18%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

- 1 Nawang Kalbuana, Rinsa Ari Widagdo, Devia Rahma Yanti. "PENGARUH CAPITAL INTENSITY, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LEVERAGE TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX", Jurnal Riset Akuntansi Politala, 2020  
Publication 2%
- 2 Submitted to Politeknik Negeri Jakarta. 2%
- 3 Submitted to Universitas Diponegoro  
Student Paper 2%
- 4 Rudi Saputra. "ANALISIS PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MELALUI KONSEP EVA (ECONOMIC VALUE ADDED) PADA PT. RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk YANG LISTING DI B.E.J", FIDUSIA : JURNAL KEUANGAN DAN PERBANKAN, 2019  
Publication 2%
- 5 Submitted to University of Wollongong  
Student Paper 2%

# BAB IV Aiyub Al anshari syaiful

## 105721108718

by TahapTutup



**Submission date:** 14-May-2024 02:04PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2378997712

**File name:** BAB\_4\_33.docx (112.43K)

**Word count:** 3044

**Character count:** 20254

# BAB IV Aiyub Al anshari syaiful 105721108718

## ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://www.hukumonline.com">www.hukumonline.com</a> Internet Source		2%
2	<a href="http://www.idx.co.id">www.idx.co.id</a> Internet Source		2%
3	<a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source		2%
4	Submitted to University of Newcastle upon Tyne Student Paper		2%
5	<a href="http://glints.com">glints.com</a> Internet Source		2%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off

# BAB V Aiyub Al anshari syaiful 105721108718

by TahapTutup



**Submission date:** 14-May-2024 02:06PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2378998335

**File name:** BAB\_5\_32.docx (112.67K)

**Word count:** 3158

**Character count:** 19069

# BAB V Aiyub Al anshari syaiful 105721108718

## ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1

[www.hestanto.web.id](http://www.hestanto.web.id)

Internet Source



2%

2

[e-journal.unmas.ac.id](http://e-journal.unmas.ac.id)

Internet Source



2%

3

Submitted to SDM Universitas Gadjah Mada

Student Paper

2%

4

[repository.untag-sby.ac.id](http://repository.untag-sby.ac.id)

Internet Source

2%

Exclude quotes

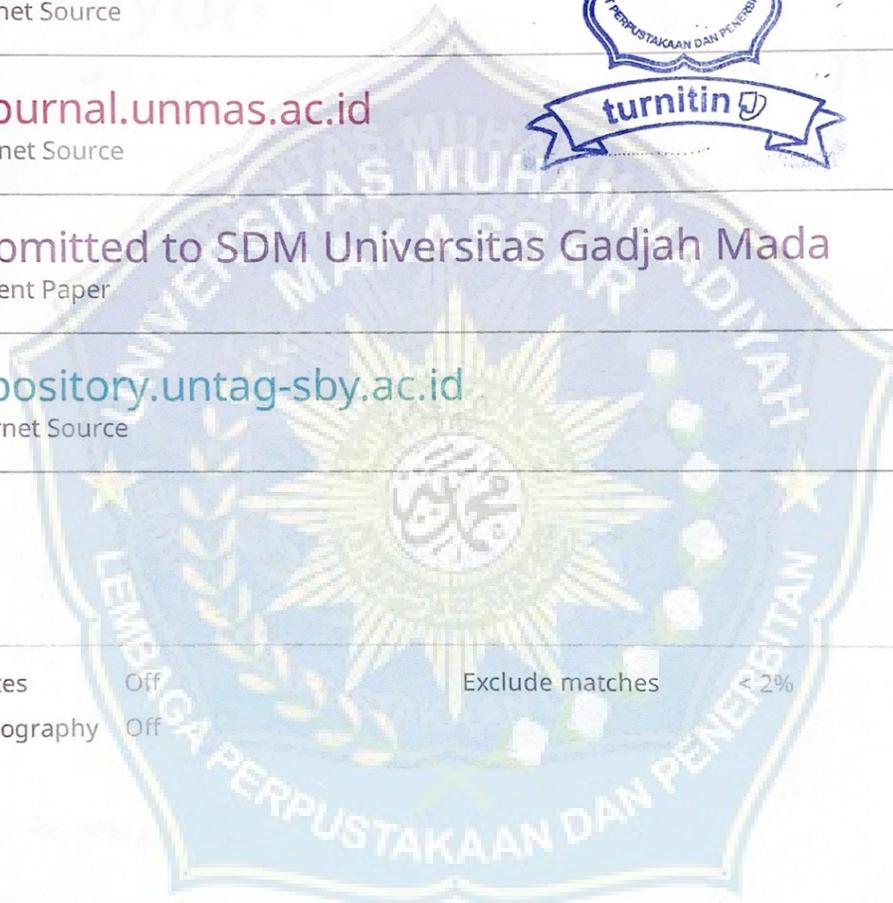
Off

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

Off



# BAB VI Aiyub Al anshari syaiful 105721108718

by TahapTutup



**Submission date:** 14-May-2024 02:08PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2378999259

**File name:** BAB\_6\_3.docx (25.97K)

**Word count:** 243

**Character count:** 1553

# AB VI Aiyub Al anshari syaiful 105721108718

## ORIGINALITY REPORT

**3%**  
SIMILARITY INDEX

**3%**  
INTERNET SOURCES

**0%**  
PUBLICATIONS

**0%**  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

**1** [financial.ac.id](http://financial.ac.id)  
Internet Source



**3%**



Exclude quotes  Off  
Exclude bibliography  Off

Exclude matches  < 2%



## BIOGRAFI PENULIS



Aiyub Al Anshari Syaiful panggilan Ari lahir di Kolaka pada tanggal 20 September 2000 dari pasangan suami istri Bapak Drs.Syaiful Husain Lahade dan Ibu Anita Yuliana Yanti. Peneliti adalah anak Ke Empat dari 4 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jl. Beruang No.20, Kelurahan Bonto Biraeng Kecamatan Mamajang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti SDN 1 Mamajang dan lulus pada tahun 2012, SMP Negeri 2 Kolaka dan lulus pada tahun 2015, SMA N 1 Kolaka dan lulus pada tahun 2018. Dan pada tahun 2018 mulai mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.